ANALISIS SITEM KEMITRAAN DAGANG PADA HARJO LESTARI INTEGRATED FARM MUMBULSARI JEMBER SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JURUSAN EKONOMI ISLAM PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH JUNI 2022

ANALISIS SITEM KEMITRAAN DAGANG PADA HARJO LESTARI INTEGRATED FARM MUMBULSARI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh: NOVI IZZAH MAWARIDI NIM: E20182307

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM JURUSAN EKONOMI ISLAM PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH JUNI 2022

ANALISIS SISTEM KEMITRAAN DAGANG PADA HARJO LESTARI INTEGRATED FARM MUMBULSARI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

NOVI IZZAH MAWARIDI NIM: E20182307

Disetujui Pembimbing:

Muhammad Saiful Anam, M.Ag [[] NIP. 197111142003121002

II ACHMAD SIDDIO

EMBER

ANALISIS SISTEM KEMITRAAN DAGANG PADA HARJO LESTARI INTEGRATED FARM MUMBULSARI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu

Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin

Tanggal: 06 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua

Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M

NIP. 19690523 19980320001

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si

2. Muhammad Saiful Anam, M.Ag

Sekretaris

Nur Hidayat, SE, M.M.

NIP. 201603132

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islan

niversitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

MOTTO

يَتَأَيُّهَا ٱلَّــذِينَ ءَامَنُــواْ لَا تَــأُكُلُوّاْ أَمُــوَلَكُم بَيْنَكُــم بِـٱلْبَـَطِلِ إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَـَرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمُّ وَلَا تَقَتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمُّ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمُ رَحِيمًا ۞

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S An-Nisa':29).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: PT Toha Putra, 1989), 83.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, berawal dari sebuah ikhtiar dengan proses panjang, perjuangan, keikhlasan, dan keyakinan kemudian diakhiri dengan ucapan rasa syukur yang begitu besar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya ucapkan terimakasih kepada:

- 1. Kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Santoso dan Ibu Muzayyanah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dukungan, dan tentunya doa baik yang tidak pernah berhenti diberikan.
- 2. Teruntuk calon suami saya Moch. Rizki Widiyanto selaku informan dalam penelitian ini yang sudah banyak memberi dukungan, doa dan kesabaran dalam penantian penyelesaian skripsi ini. Terimakasih telah menjadi bagian pelengkap di dalam hidup saya.
- 3. Untuk keluarga besar yang telah memberi dukungan semangat, motivasi, saran dan doa baik untuk saya. Terimakasih juga untuk keluarga besar dari calon suami saya yang juga memberi banyak dukungan dan doa untuk terselesaikannya skripsi ini.
- 4. Untuk teman-teman seperjuanganku yang juga berada pada tahap penyelesaian tugas akhir, terimakasih telah banyak berbagi informasi, ilmu, dan dukungan semangat terkhususnya untuk Nur Diana Kholida dan Ikfi Kamelia.

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur dan nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember" dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada program sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor UIN KHAS

 Jember J. VERSITAS ISLAM NEGERI
- 2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
- 3. Bapak M.F Hidayatullah, S.H.I., M.Si selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang selalu berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa-mahasiswi dalam perkuliahan.
- 4. Bapak Muhammad Saiful Anam, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan terhadap penyusunan skripsi ini.

- 5. Bapak Ahmadiono, M.E.I selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
- Dosen FEBI UIN KHAS Jember yang senantiasa memberikan bekal ilmunya beserta staff karyawan FEBI UIN KHAS Jember dalam memberikan pelayanannya.
- 7. Bapak Muhammad Huda Khoiron serta para informan yang terkait pada penyusunan skripsi ini yang sudah bersedia mengizinkan untuk penelitian di Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember.

Demikian penulis ucapkan terimakasih dan semoga amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

ABSTRAK

Novi Izzah Mawaridi, Muhammad Saiful Anam, S.Ag, M.Ag, 2022: Analisis Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember

Dalam skripsi ini yang telah diteliti oleh penulis, yang menjadikan latar belakang dipilihnya judul Analisis Sistem Kemitraan pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember adalah karena dengan banyaknya ternak yang ada pada peternakan ini dan sistem dagangnya yang menggunakan sistem kemitraan. Sehingga yang menjadikan peternakan ini unggul dari peternakan lain yaitu dari kualiatas hasil produk yang dapat membuat kepercayaan pembeli menjadi pelanggan sampai luar kota.

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember?, dan (2) Bagaimana Implikasi Perolehan Laba dalam Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari Integarted Farm Mumbulsari Jember.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis bagaimana sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember, dan (2) Untuk menganalisis bagaimana implikasi perolehan laba dalam sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dan pengumpulan datanya menggunakan observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Tekhnik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah : (1) Pola kemitraan yang dilakukan pada Harjo Lestari Integrated Farm dengan pihak mitra yang terkait atau dengan peternak lain menggunakan pola kemitraan inti plasma. Peternak atau pihak mitra sebagai plasma yang bergabung dalam kemitraan dan Harjo Lestari Integrated Farm sebagai perusahaan inti yang menyediakan produk ternak. Dari adanya hubungan kedua belah pihak dalam sistem kemitraan dagang ini maka sangat menguntungkan secara bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. (2) Implikasi perolehan laba dalam sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm ini yaitu pendapatan perusahaan diperoleh dari panennya pihak mitra yang bergabung dan adanya seminar workshop yang diadakan Harjo Lestari Integarted Farm dengan tercapainya memaksimalkan laba maka akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan meningkatkan perekonomian para pekerja.

Kata Kunci : Kemitraan, Dagang AS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRACT

Novi Izzah Mawaridi, Muhammad Saiful Anam, S.Ag, M.Ag, 2022: Analysis of the Trade Partnership System at Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember

The Partnership System Analysis at Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember was chosen because of the large number of livestock on this farm and the trading system that used a partnership system. That caused this farm superior to other farms is the quality of the product that can make buyers trust customers outside the city.

The foci of this study are: (1) How is the trade partnership system at Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember?, and (2) What are the implications of earning profits in the trade partnership system at Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember.

The goals of this study are: (1) to analyze how the trading partnership system is at Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember, and (2) to analyze how the implications of profit earning in the trading partnership system are at Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember.

This study used a qualitative approach with a descriptive type of study. Furthermore, the data collection used observation, interviews, and documentation. Data collection techniques used source triangulation.

The conclusions of this study are: (1) The partnership pattern carried out at Harjo Lestari Integrated Farm with related partners or with other breeders uses the

plasma nucleus partnership pattern. Farmers or partners is a plasma member who join the partnership and Harjo Lestari Integrated Farm is the core company that provides livestock products. The relationship between the two parties in this trading partnership system is very beneficial with the principle of mutual need and mutual support. (2) The implication of profit in the trading partnership system at Harjo Lestari Integrated Farm is that the company's income is obtained from the harvest of the partners who join and the seminar or workshop held by Harjo Lestari Integrated Farm with the achievement of the goal of maximizing profit, it will increase company income and improve the economy of the worker.

Keywords: Partnership, Trade.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR ISI

Hal

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
мотто	
PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	X
DAFTAR ISI	xii
Lampiran-lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis BER	4
2. Manfaat Praktis	4
E. Definisi Istilah	5
1. Kemitraan	5
2. Dagang	5

BAB 1	II K	XAJIAN KEPUSTAKAAN7
1	A.	Penelitian Terdahulu
]	B.	Kajian Teori
		1. Kemitraan
		2. Keuntungan (Laba)
BAB 1	III I	METODE PENELITIAN44
1	A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian
]	B.	Lokasi Penelitian
(C.	Subyek Penelitian
]	D.	Teknik Pengumpulan Data
]	E.	Analisis Data
]	F.	Keabsahan Data
(G.	Sistematika Pembahasan
BAB 1	[V]	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS50
1	A.	Gambaran Obyek Penelitian
	Į	Sejarah Berdirinya Harjo Lestari <i>Integrated Farm</i>
K		3 Kemitraan ACHMAD SIDDIO 53
]	B.	Penyajian Data dan Analisis53
		Bagaimana Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari <i>Integrated</i>
		Farm Mumbulsari Jember?54
		2. Bagaimana Implikasi Perolehan Laba dalam Sistem Kemitraan
		Dagang pada Hario Lestari <i>Integrated Farm</i> Mumbulsari Jember?66

(C. Pembahasan Temuan70
	1. Analisis Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari Integrated
	Farm Mumbulsari Jember70
	2. Analisis Implikasi Perolehan Laba dalam Sistem Kemitraan Dagang
	pada Harjo Lestari <i>Integrated Farm</i> Mumbulsari Jember78
BAB V	V PENUTUP
A	A. Kesimpulan85
F	3. Saran
DAFT	AR PUSTAKA87
Lampi	iran-lampiran Pernyataan Keaslian Tulisan
2.	Matrik Penelitian
3.	Pedoman Wawancara
4.	Surat Izin Penelitian
5.	Surat Selesai Penelitian AS ISLAM NEGERI
6. 7.	Jurnal Kegiatan AL HAJI ACHMAD SIDDIQ Dokumentasi
8.	Biodata Penulis E M B E R

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pada sektor pertanian menjadi satu di antara aspek terpenting dalam pembangunan ekonomi. Pertanian dalam arti luas memiliki lima subsektor yakni: sub sektor tanaman pangan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor perikanan dan subsektor kehutanan yang masing-masing sektornya saling menunjang untuk meningkatkan produksi dari masing-masing sektor tersebut. Pembangunan perekonomian dalam pertanian bebasis sektor peternakan merupakan program strategis yang dikembangkan di bidang agribisnis melalui sistem pertanian terpadu untuk meningkatkan pendapatan peternakan, pemerataan kesempatan kerja, peningkatan perekonomian dan pemenuhan kebutuhan protein hewani dalam rangka pembangunan ekonomi nasional (*Integrated Farming System*).²

Peternakan adalah kegiatan yang bersifat generatif dimana seseorang melakukan peningkatan pada faktor produksi dengan menggunaka produksi ternak. Kegiatan ini memiliki harapan agar dapat dimanfaatkan secara maksimal baik melalui produk olahan daging, susu, telur, tenaga kerja, maupun pupuk. Selain itu, usaha ini bertujuan untuk dapat melakukan pemenuhan atas kebutuhan protein produk ternak dan juga memperluas kegiatan industri dan komersial.³

² Matheus Rupa, dkk. Pertanian Terpadu, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama 2019), hlm 6.

³ Andrianus Kabbu Hudang, "Perencanaan Pengembangan Sub Sektor Peternakan Dalam Upaya

Dari pemaparan diatas maka peneliti memilih meneliti pada salah satu usaha peternakan di Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember yang menggunakan sistem kemitraan dagang. Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember adalah usaha peternakan milik pribadi yang bertempat di pedasaan Curah Laos, Lampeji, Mumbulsari Kabupaten Jember Jawa Timur yang memiliki hewan ternak diantaranya: Kambing, Domba, dan Ayam, yang jumlahnya sudah mencapai ribuan. Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember ini sudah berdiri sejak tahun 2008 dan didirikan oleh perseorangan atau usaha milik pribadi yang penjualan hasil ternaknya sudah mencapai luar kota dan menerapkan sistem pola kemitraan dalam penjualannya.

Pada peternakan Harjo Lestari Integrated Farm ini hasil dari ternaknya dijual atau dipasarkan melalui perdagangan dengan sistem kemitraan. Arti dari sistem kemitraan adalah sebuah model kerjasama. Dengan sistem kemitraan ini sangat memudahkan peternakan Harjo Lestari Integrated Farm dalam menjual atau memasarkan hasil ternaknya terutama pada saat Hari Raya Idul Adha peternakan yang mengalami peningkatan pembeli. Selain itu, yang melatar belakangi sistem kemitraan ini yaitu karena para konsumen atau para peternak yang bergabung dalam kemitraan sudah mempercayai peternakan ini menghasilkan hasil ternak yang berkualitas. Kualitas hasil ternak tentunya juga didukung oleh pakan ternak yang berkualitas, pembuatan pakan ternak dipertenakan ini memanfaatkan kearifan lokal atau sumberdaya

alam yang berada disekitar tempat peternakan selain itu peternakan ini juga fokus di breeding kambing atau domba.

Maka dengan diadakannya penelitian ini peneliti berharap untuk kerjasama atau kemitraan seperti yang telah dilakukan dalam peternakan dan dengan berjalannya usaha tersebut bisa terlaksana dengan baik dan lancar serta pencapaian tujuan maka akan memuaskan juga menguntungkan kedua belah pihak atau pihak yang terkait. Selain itu, usaha peternakan yang mengarah pada keunggulan hasil produk serta mewujudkan peternakan yang maju dalam meningkatkan kesejahteraan peternak maka akan mampu mendorong pertumbuhan sektor terkait ekonomi nasional secara keseluruhan dalam sektor pertanian di bagian sub sektor peternakan.

B. Fokus Penelitian

- 1. Bagaimana Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember?
- 2. Bagaimana implikasi perolehan laba dalam sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrted Farm Mumbulsari Jember?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk menganalisis bagaimana sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember.
- Untuk menganalisis bagaimana implikasi perolehan laba dalam sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan suatu penelitian meliputi seberapa besar kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai. Manfaat-manfaat ini bisa bersifat teoritis dan manfaat praktis seperti manfaat bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara umum. Kegunaan peneliti harus realistis.⁴

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman dan keilmuan atas masalah yang diteliti. Terkhusus, perihal sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember dan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi pihak lainnya yang akan menjadikan penelitian dengan kajian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan yang begitu bermanfaat dalam mengembangkan penerapan keilmuan atas mata kuliah yang telah penulis dapatkan selama menjalani proses perkuliahan. Terkhusus materi tentang bagaimana sistem kemitraan dagang, dan juga hal ini dapat menjadi sarana bagi penulis melakukan penelitian ilmiah sebagai pemenuhan prasyarat tugas akhir memperoleh gelar Sarjana.

 Bagi Instansi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

⁴ Babun Suharto, dkk. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember, 2018), hlm 38.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai ilmu yang memiliki manfaat bagi yang membacanya, terkhusus untuk mahasiswa/I, baik dipergunakan sebagai pengetahuan maupun rujukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat Secara Keseluruhan

Bagi para pembaca diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan, dan diharapkan dapat pula memberikan pemahaman mengenai sistem kemitraan dagang.

E. Definisi Istilah

1. Kemitraan

Secara general, kemitraan merupakan interaksi antar dua pihak ataupun lebih, yang mana tiap-tiap pihak memiliki peranan sebagai mitra atau partner. Kemitraan bersifat kerja sama formal antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, ataupun organisasi dengan organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meraih tujuan tertentu atau menjadi sebuah taktis dalam berbisnis yang dilaksanakan dua belah pihak atau lebih dalam kurun waktu tertentu, yang mana bertujuan demi menghasilkan keuntungan bersama. Hal-hal tersebut dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan juga membesarkan satu sama lain.⁵

2. Dagang

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah "dagang" memiliki arti sebuah pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan jual beli

⁵ Dr. Syaparuddin, Islam dan Kemitraan Bisnis, (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2020), hlm 13-14.

barang guna menghasilkan laba. Di samping itu, perdaganga memiliki arti terkait kegiatan berdagang dan urusan berdagang.6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm 285.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bab ini penulis memaparkan hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian merangkumnya, penelitian-penelitian berupa karya tulis baik yang telah dipublikasikan dan yang tidak (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Melalui langkah ini dimungkinkan untuk melihat seberapa besar orisinalitas dan perbedaan dalam penelitian terlihat.⁷

1. Rani Satiti, "Analisi Sistem Agribisnis dan Kemitraan Usaha Penggemukan Sapi Potong di Koperasi Gunung Madu" (2016). Program Studi Magister Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa terhitung sejak dilakukannya perjanjian kerja sama antara pihak KGM dan PT IPB hingga periode ketiga penggemukan sudah terlaksana dan berjalan seperti yang diharapkan tanpa ada hambatan dan permasalahan yang dihadapi. Pengadaan sarana produksi dalam kegiatan penggemukan sapi potong KGM telah tepat waktu, tempat, kualitas, kuantitas, jenis dan harga karena telah sesuai harapan. Budidaya penggemukan sapi potong KGM layak untuk diusahakan dan sudah cukup menguntungkan. Saluran pemasaran usaha penggemukan sapi potong juga tepat dengan melibatkan pihak ketiga yakni lembaga perantara untuk menyalurkan produk kepada konsumen dan Lembaga layanan pendukung sebagai penunjang kegiatan jasa usaha

7

⁷ Babun Suharto, dkk. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember 2018), hlm 39.

penggemukan sapi potong KGM adalah lembaga penyuluhan, sarana transportasi, sistem informasi dan komunikasi, dan kebijakan pemerintah yang memberikan manfaat bagi KGM. ⁸

Persamaannya dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada kegiatan budidaya penggemukannya untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan perbedaannya terletak pada penelitian tersebut menerapkan sistem pengadaan sarana produksi usaha.

2. Maharatih, dkk. "Analisis Performance Usaha Ternak Ayam Broiler pada Model Kemitraan dengan sistem Open House" (2017). Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Udayana.

Hasil penelitian tersebut adalah performance ternak ayam broiler yang dipelihara menggunakan sistem open house pada model kemitraan ini dinilai masih di bawah standar yang ditetapkan. Untuk meningkatkan performance produksi ayam broiler, maka peternak perlu memperbaiki manajemen pemeliharaan seperti; kebersihan kandang, sanitasi kandang dan biosecurity sehingga performance produksi dapat optimal. Perusahaaan inti hendaknya memperhatikan kualitas DOC yang diberikan kepada peternak plasma sehingga performance produksi akan meningkat. Peranan pemerintah begitu diperlukan untuk menjamin jalanya kemitraan sesuai dengan undang- undang kemitraan dengan prinsip saling menguntungkan, saling membutuhkan dan berkeadilan.

_

⁸ Rani Satiti, skripsi: "Analisi Sistem Agribisnis dan Kemitraan Usaha Penggemukan Sapi Potong di

Koperasi Gunung Madu" (Lampung: Universitas Lampung, 2017). 9

⁹ Maharatih, dkk. "Analisis Performance Usaha Ternak Ayam Broiler pada Model Kemitraan dengan sistem Open House" (Denpasar: Universitas Udayana,2017), Peternakan Tropika Vol. 5 No. 2, 409.

Persamaan pada penelitian tersebut terletak pada model kemitraan yang dilakukan pada peternakan dan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dengan tambahan meningkatkan performance produksi peternakan.

3. Eva Juniarti, "Analisis Akad Syirkah Mudharabah dalam Kemitraan Franchise CV. Extra Pedas Purwokerto" (2019). Program Studi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa penerapan syirkah mudārabah dalam kerjasama usaha yang dilakukan Franchise CV. Extra Pedas Purwokerto, secara keseluruhan telah memenuhi rukun dan syarat akad syirkah mudarabah. Akan tetapi, masih terdapat aspek-aspek yang belum terpenuhi dalam kerjasama usaha CV. Extra Pedas Purwokerto, di antaranya: Pertama, pengembalian modal bersamaan dengan pembagian keuntungan, hal ini bertentangan dengan kaidah fiqih yang berbunyi: "Keuntungan usaha mudarabah merupakan penjaga modal usaha". Di mana menurut kaidah tersebut, pengembalian modal harus didahulukan, sebelum pengakuan keuntungan usaha. Kedua, pemilik modal (sahib almāl) masih dibebani pertanggungjawaban atas kerugian yang bersifat operasional usaha, seperti kerusakan kendaraan inventaris akibat kecelakaan. Padahal dalam ketentuan syirkah mudārabah, pemilik modal hanya dibebani kerugian yang berkaitan dengan modal usaha. Kerugian yang bersifat operasional dalam kegiatan usaha, seperti kecelakaan, kerusakan kendaraan operasional, tunjangan hari raya dan lain-lain,

adalah sepenuhnya menjadi tanggungjawab pengelola usaha (muḍarib) atau CV. Extra Pedas Purwokerto. 10

Persamaan dari penelitian tersebut adalah pada metode penelitian yaitu kualitatif dan perbedaannya pada fokus penelitian dengan lebih khusus pada akad syirkah mudharabah dalam sistem kemitraan.

4. Wan Abbas Zakaria, dkk. "Kesediaan Petani Melakukan Kemitraan Dimasa Datang: Analisis Heckprobit Pada Petani Ubi Kayu Di Provinsi Lampung" (2019). Program studi Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemitraan pada umumnya berhenti atas keputusan petani dengan alasan petani tidak ingin memiliki beban hutang, sudah banyak agen penjualan ubikayu, kemitraan tidak sesuai dengan isi perjanjian, dan administrasi kemitraan yang buruk. Kesediaan petani untuk melakukan kemitraan dipengaruhi secara langsung oleh variabel 'hambatan melakukan penjualan ke nonpabrik' dan 'jenis komoditi yang ditanam. ¹¹

Persamaan dari penelitian tersebut adalah sistem kemitraan dan perbedaannya adalah fokus penelitian dengan tambahan analisis

KI heckprobit. A JI A CHI A D SIDDIQ

5. Indra Rachmat Setiawan, dkk. "Analisis Pola Persebaran Lokasi Perdagangan dan Jasa di Kota Tebing Tinggi" (2019). Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial UNDIKSHA dan IGI.

Hasil penelitian tersebut adalah yang Pertama, Jalur II dan VI memiliki pedestrian dengan kondisi baik, Jalur III dan IV sebagian

11 Wan Abbas Zakaria, dkk. "Kesediaan Petani Melakukan Kemitraan Dimasa Datang: Analisis Heckprobit Pada Petani Ubi Kayu Di Provinsi Lampung", Vol. 01, No. 01, (Juli: 2019) 24.

¹⁰ Eva Juniarti, Skripsi: "Analisis Akad Syirkah Mudharabah dalam Kemitraan Franchise CV. Extra Pedas Purwokerto" (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019). 51.

mempunyai jalur pedestrian dengan kondisi baik dan sebagian lagi tidak terdapat beda tinggi antara jalur pedestrian dengan jalur jalan. Jalur I dan VI tidak memiliki pedestrian. Kondisi jalan yang terdapat di 6 jalur tergolong baik dan memiliki 2 jenis material pengerasan berupa beton dan aspal. Pemanfaatan ruang dominan adalah permukiman kepadatan sedang dan perdagangan dan jasa. Kedua, terdapat 9 jenis usaha kategori mengelompok dan 1 jenis usaha kategori seragam. Serta secara keseluruhan terdapat dua puast pengelompokan. 12

Persamaan dari penelitian tersebut terletak pada sebaran perdagangan hasil produk dan perbedannya berada pada metode penelitian yang memakai metode penelitian kuantitatif.

6. Amam, dkk. "Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang Umum: Pemetaan Sumber Daya dan Model Pengembangan" (2019). Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Jember.

Hasil dari penelitian tersebut adalah Peternak ayam pedaging sistem kemitraan pola dagang umum memiliki aksesbilitas pada sumber daya finansial, teknologi, fisik, ekonomi, lingkungan, dan sosial. Sumber daya tersebut bersama SDM peternak memiliki pengaruh terhadap pengembangan usaha sebesar 51,6%. ¹³

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian peneliti yang dilakukan terletak pada pedagang sistem kemitraan pada

¹² Indra Rachmat Setiawan, dkk. "Analisis Pola Persebaran Lokasi Perdagangan dan Jasa di Kota Tebing Tinggi". MKG Vol. 20, No.1, (Juni 2019), 22.

¹³ Amam, dkk. "Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang Umum: Pemetaan Sumber Daya dan Model Pengembangan". Jurnal sains peternakan Vol. 17 No. 2. (September 2019). 6

peternakan. Perbedaannya pada penelitian tersebut terletak pada fokus penelitiannya yang menambahkan sistem kemitraan pada pedagang umum dan pengembangannya.

7. Rizal Fachri As'ad. "Analisis Konsep dan Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) dengan Sisem Kemitraan" (2019). Program Studi Magister Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Hasil dari penelitian tersebut adalah terdapat ketentuanketentuan dalam kemitraan tersebut yang harus dilaksanakan oleh kedua
belah pihak. Pada konsep kemitraan tersebut memuat ketentuan bahwa
peternak menyediakan kandang dan operasional kandang. Sedang
perusahaan mitra menyediakan sapronak, melakukan penyuluhan
lapangan dan memasarkan daging ayam. Berdasarkan pengematan
peneliti, bahwa masing-masing pihak sudah menerapkan konsep
kemitraan yang telah disepakati. Pada kemitraan itu, modal dari masingmasing pihak tidak sama jumlahnya, sehingga hasil usaha (laba dan
rugi) masing- masing pihak, juga tidak sama.¹⁴

Kesamaan dengan penelitian tersebut terletak pada pembahasan perdagangannya dengan sistem kemitraan pada peternakan dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian tersebut fokus pada konsep dan implementasi peternakan serta juga lebih khusus pada prinsip ekonomi islam.

_

¹⁴ Rizal Fachri As'ad, Skripsi: "Analisis Konsep dan Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) dengan Sistem Kemitraan" (Semarang: UIN Walisongo,2019). 11.

8. Muhammad Solikhin. "Analisis Pola Kemitraan Tenaga Kerja Pada PTPN XI PG Semboro dengan PT. Dana Mekar Sari Kabupaten Jember" (2019). Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Hasil dari penelitian tersebut adalah pola kemitraan antara PTPN XI PG. Semboro dengan PT. Mekar Sari adalah menggunakan jenis kemitraan sub kontrak. Dimana kedua belah pihak saling menguntungkan dengan kontrak kerja sama yang telah disepakati. Implikasi pola kemitraan tenaga kerja antara PTPN XI PG Semboro dengan PT. Mekar Sari memiliki dampak positif bagi kedua belah pihak dimana dengan adanya kemitraan tenaga kerja menjadi efisiensi untuk kegiatan produksi yang dilakukan PG. Semboro sehingga kegiatan produksi menjadi optimal.¹⁵

Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama berfokus pada pola kemitraan dan perbedaannya terletak pada implikasi tenaga kerja.

9. Dzulkarnain, dkk. "Strategi Pengembangan Kemitraan Agroindustri Nilam di Kabupaten Konawe Selatan Mengunakan Metode Analisis SWOT dan AHP" (2020). Program Studi Magister Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya.

Hasil peneliian tersebut adalah hasil identifikasi sistem kemitraan yang dibangun lembaga KIS adalah pola inti plasma untuk aspek produksi dan pola dagang umum untuk aspek pemasaran. Hasil dari pembobotan SWOT dan AHP didapat bahwa posisi KIS dalam

_

¹⁵ Muhammad Solikhin, Skripsi. "Analisis Pola Kemitraan Tenaga Kerja Pada PTPN XI PG Semboro dengan PT. Dana Mekar Sari Kabupaten Jember". (Jember: UIN KHAS Jember, 2019). Hlm 88.

melakukakan usaha penyulingan berada di posisi pertumbuhan yang artinya alternatif strategi pertama perusahaan seperti koperasi harus melakukan penetrasi pasar dengan memperluas kemitraan di kalangan petani sebagai pemasok bahan baku serta menambah mitra distributor dalam memasarkan minyak nilam. Alternatif kedua, melakukan pelatihan pengembangn SDM dengan bekerjasama oleh dinas terkait dalam lembaga pemerintah. Alternatif ketiga, memperkuat permodalan dengan mendayagunakan relasi bisnis dan internet untuk mengatasi permainan harga, dan alternatif terakhir memperluas mitra kerjasama (parthnership) para petani dan pengusaha penyulingan nilam dalam meningkatkan produksi dari sebelumnya. ¹⁶

Persamaan dengan penelitian tersebut terletak pada peningkatan pendapatannya dengan sistem kemitraan. Perbedaannya terletetak pada fokus penelitian yang ditambah dengan analisis SWOT dan AHP.

10. 'Amy Naylan Nida Najahi Nur. "Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang Di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang" (2021). Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggambarkan adanya hubungan kemitraan yang diterapkan melalui pola-pola kemitraan yang sesuai sifat atau kondisi dan tujuan usaha yang dimitrakan dan menggunakan pola kemitraan inti plasma. Pola kemitraan yang diterapkan dalam menjaga stabilitas pasok susu kambing yaitu dengan cara melakukan pengecekan susu kambing

¹⁶ Dzulkarnain, dkk. "Strategi Pengembangan Kemitraan Agroindustri Nilam di Kabupaten Konawe Selatan Mengunakan Metode Analisis SWOT dan AHP" Jurnal Teknologi Industri Pertanian Vol. 30. No. 1 (Malang: Universitas Brawijaya 2020) 54.

agar meminimalisir terjadinya kesalahan, memberikan bimbingan dan pelatihan untuk menambah ilmu budidaya kambing kepada anggota ternak, serta memberikan fasilitas kambing gratis kepada anggota ternak secara bergilir sehingga dapat memotivasi peternak untuk lebih aktif dan produktif dalam hubungan kemitraan.¹⁷

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama fokus pada pola kemitraan, perbedaannya terletak pada rantai pasok barang atau produk yang dihasilkan.

Tabel 1.1

Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Rani Satiti	"Analisis	Persamaannya	Perbedaannya
	(2016)	Sistem	dengan	terletak pada
	UNIVE	Agribisnis dan Kemitraan	penelitian yang dilakukan	penelitian tersebut menerapkan sistem
K	AI HA	Usaha ACI	peneliti terletak	pengadaan sarana
		Penggemukan	pada kegiatan	produksi usaha.
		Sapi Potong di	budidaya	
		Koperasi	penggemukannya	

¹⁷ 'Amy Naylan Nida Najahi Nur. Skripsi. "Analisis Pola Kemitraan Peternakan Kambing dalam Hubungannya Menjaga Stabilitas Pasok Barang Di Goatzilla Farm Senduro Kabupaten Lumajang". (Jember: UIN KHAS Jember, 2021). Hlm 53.

		Gunung Madu"	untuk	
			menghasilkan	
			produk yang	
			berkualitas	
2.	Maharatih,	"Analisis	Persamaan pada	perbedaannya
	dkk.	Performance	penelitian	terletak pada fokus
	(2017)	Usaha Ternak	tersebut terletak	penelitian dengan
		Ayam Broiler	pada model	tambahan
		pada Model	kemitraan yang	meningkatkan
		Kemitraan	dilakukan pada	performance
		dengan sistem	peternakan	produksi
		Open House"		peternakan.
3.	Evi Juniarti	"Analisis Akad	Persamaan dari	perbedaannya pada
	(2019)	Syirkah	penelitian	fokus penelitian
		Mudharabah	tersebut adalah	dengan lebih
	I INIIV/I	dalam	pada metode	khusus pada akad
	UNIVI	Kemitraan	penelitian yaitu	syirkah
K	IAI HA	Franchise CV.	kualitatif dan	mudharabah dalam
		Extra Pedas	BER	sistem kemitraan.
		Purwokerto"		
4.	Wan Abbas	"Kesediaan	Persamaan dari	perbedaannya
	Zakaria,	Petani	penelitian	adalah fokus
	dkk.	Melakukan	tersebut adalah	penelitian dengan

	(2019)	Kemitraan	sistem kemitraan	tambahan analisis
		Dimasa Datang:		heckprobit.
		Analisis		
		Heckprobit		
		Pada Petani Ubi		
		Kayu Di		
		Provinsi		
		Lampung"		
5.	Indra	"Analisis Pola	Persamaan dari	perbedannya
	Rachmat	Persebaran	penelitian	terletak pada
	Setiawan,	Lokasi	tersebut terletak	metode penelitian
	dkk.	Perdagangan	pada sebaran	yang
	(2019)	dan Jasa di	perdagangan	menggunakan
		Kota Tebing	hasil produk	metode penelitian
		Tinggi"		kuantitatif.
6.	Amam, dkk.	"Usaha Ternak	Persamaan dari	Perbedaannya pada
	(2019)	Ayam Pedaging	penelitian	penelitian tersebut
K	IAI HA	Sistem A	tersebut dengan	terletak pada fokus
		Kemitraan Pola	penelitian R	penelitiannya yang
		Dagang Umum:	peneliti yang	menambahkan
		Pemetaan	dilakukan	sistem kemitraan
		Sumber Daya	terletak pada	pada pedagang
		dan Model	pedagang sistem	umum dan

		Pengembangan"	kemitraan pada	pengembangannya.
			peternakan.	
7.	Rizal Fachri	"Analisis	Persamaan dari	Perbedaannya
	As'ad.	Konsep dan	penelitian	terletak pada fokus
	(2019)	Implementasi	tersebut dengan	penelitian,
		Usaha	peneliti yang	penelitian tersebut
		Peternakan	<mark>dilakuka</mark> n	fokus pada konsep
		Ayam Pedaging	terletak pada	dan implementasi
		(Broiler)	pembahasan	peternakan serta
		dengan Sisem	perdagangannya	juga lebih khusus
		Kemitraan"	dengan sistem	pada prinsip
			kemitraan pada	ekonomi islam.
			peternakan dan	
			menggunakan	
			metode	
	UNIVE	ERSITAS	penelitian kualitatif.	EGERI
8.	Muhammad	"Analisis Pola	Persamaan dari	perbedaannya
	Solikhin.	Kemitraan	penelitian R	terletak pada
	(2019)	Tenaga Kerja	tersebut adalah	implikasi tenaga
		Pada PTPN XI	sama-sama	kerja.
		PG Semboro	berfokus pada	
		dengan PT.	pola kemitraan	

		Dana Mekar		
		Sari Kabupaten		
		Jember"		
9.	Dzulkarnain,	"Strategi	Persamaan	Perbedaannya
).	,	C		·
	dkk.	Pengembangan	dengan	terletetak pada
	(2020)	Kemitraan	penelitian	fokus penelitian
		Agroindustri	tersebut terletak	yang ditambah
		Nilam di	pada peningkatan	dengan analisis
		Kabupaten	pendapatannya	SWOT dan AHP.
		Konawe Selatan	dengan sistem	
		Mengunakan	kemitraan.	
		Metode		
		Analisis SWOT		
		dan AHP"		
1.0				
10.	Amy Naylan	"Analisis Pola	Persamaan pada	perbedaannya
	Nida Najahi	Kemitraan	penelitian ini	terletak pada rantai
	Nur.	Peternakan	yaitu sama-sama	pasok barang atau
K	(2021)	Kambing dalam	fokus pada pola	produk yang
		Hubungannya	kemitraan,	dihasilkan.
		Menjaga		
		Stabilitas Pasok		
		Barang Di		
		Goatzilla Farm		

Senduro	
Kabupaten	
Lumajang	

Dari pemaparan beberapa jenis penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sudah dilaksanakan dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama-sama terfokus membahas pola kemitraan dan perbedaannya terletak pada metode penelitian, tempat penelitian, dan fokus masalah penelitian.

B. Kajian Teori

Kajian Teori adalah definisi, konsep, dan proposisi yang telah tersusun rapid dan sistematis tentang teori-teori dalam sebuah penelitian. Memilih studi teoritis sangat penting untuk menggali pengetahuan baru dan berfungsi menjadi pedoman umum. Hal ini untuk mempermudah proses penelitian, pada penelitian ini peneliti memakai referensi teori yang di antaranya: VERSITAS ISLAM EGERI

K1. Kemitraan AJI ACHMAD SIDDIQ

a. Pengertian Kemitraan Remitraan Re

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. ¹⁸ Definisi kemitraan sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 19945, kemitraan ini merupakan kerjasama bisnis antara perusahaan kecil dan menengah atau perusahaan besar, dengan memperhatikan prinsip- prinsip perhatian bersama, saling memperkuat dan saling menguntungkan, dipandu dan dikembangkan oleh perusahaan menengah atau perusahaan besar. Kerjasama merupakan kegiatan atau upaya yang dilaksanakan beberapa pihak secara bersama-sama dengan penuh tanggung jawab demi meraih hasil yang lebih baik. ¹⁹

Kemitraan dikenal dengan istilah gotong royong atau kerjasama dari berbagai pihak,baik secara individual maupun kelompok. Kemitraan adalah suatu kerja sama formal antara individuindividu, kelompok-kelompok atau organisasi-organisasi untuk mencapai suatu tugas atau tujuan tertentu.

b. Prinsip Kemitraan

Terdapat tiga prinsip pokok yang harus diketahui oleh masingmasing mitra saat mendirikan usaha bersama, yaitu:²⁰

1. Prinsip Kesetaraan

I E M B E R

¹⁸ Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi, (Jakarta: PT Surya Multi Grafika, 2003) hlm 10.

_

¹⁹ Tugimin, Kewarganegaraan, (Surakarta: CV. Grahadi, 2004), hlm 7.

²⁰ Dr. Syaparuddin, Islam dan Kemitraan Bisnis, (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2020) hlm 17.

Mitra yang bersedia membangun kemitraan harus merasakan posisi yang sama atau setara dengan mitranya dalam mencapai tujuan yang telah disepakati.

2. Prinsip Keterbukaan

Merangkul kelemahan dan sumber daya masing-masing. Ini semua perlu diketahui oleh mitra lain. Transparansi perlu ada ketika kemitraan berlangsung dari awal hingga berakhir. Hubungan yang terbuka dan beragam di antara para mitra akan mengarah pada saling melengkapi dan bantuan timbal balik

3. Prinsip Manfaat Bersama

Mitra yang sudah membentuk kemitraan mendapat kebermanfaatan dari kemitraan yang terjalin sesuai dengan peranan masing-masing mitra. Kegiatan usaha menjadi lebih efisien dan efektif apabila dikerjakan bersama-sama.

c. Tujuan Kemitraan

Tujuan kemitraan adalah untuk meningkatkan pemberdayaan usaha kecil dibidang manajemen, produk, pemasaran, dan teknis, disamping agar bisa mandiri demi kelangsungan usahanya sehingga bisa melepaskan diri dari sifat ketergantungan.

1. Aspek Ekonomi

Memperluas penciptaan nilai bagi mitra, meningkatkan kesetaraan dan memperkuat masyarakat dan usaha kecil, mempromosikan pertumbuhan ekonomi pedesaan, regional dan nasional, memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan ketahanan ekonomi ditingkat regional dan nasional.²¹

2. Aspek Sosial Budaya

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dari perusahaan, hal ini bisa diupayakan dengan memberikan binaan juga pendmpingan pada mitra usaha kecil agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi komponen ekonomi yang tangguh dan mandiri. Pengembangan kemitraan juga diharapkan dapat membuat pemerataan pendapatan juga sebagai sarana pencegahan ketimpangan sosial. Dari aspek pendekatan budaya, kemitraan bertujuan agar mitra usaha bisa menerima dan adaptasi terhadap nilai-nilai baru dalam bisnisnya seperti memperluas wawasan. inisiatif. dan kreativitas. pengambilan risiko, etos kerja, kemampuan dalam aspek manajerial, bekerja pada dasar perencanaan dan menilai ke depan.

3. Aspek Teknologi

Usaha kecil memiliki skala bisnis kecil dari sisi modal, penyerapan tenaga kerja, dan berorientasi pasar. Bisnis ini juga bersifat personal atau individu, sehingga kapasitas dalam menerapkan teknologi baru cenderung rendah. kemitraan antara bisnis besar dan kecil diharapkan untuk mendorong pengembangan teknologi produksi se hingga bisa menaikan tingkat produktivitas dan keefisiensian kedua bisnis.

²¹ M. tohar, Membuka Usaha Kecil, (Yogyakarta : kanisius, 2000) hal. 109

4. Aspek Manajemen.

Mitra bisnis kecil mempunyai tingkat teknologi yang rendah dan pemahaman yang rendah tentang manajemen bisnis. Diharapkan bahwa bisnis besar dapat bermitra bersama usaha skala kecil guna membantu meningkatkan manajemen kedua organisasi, menaikan tingkat kualitas sumber daya manusia dan memperkuat organisasi bisnis mereka

d. Indikator Keberhasilan Kemitraan

Untuk mengetahui keberhasilan kemitraan, kita harus dapat mengukur indikator tertentu sebagai berikut:

1. Indikator Input.

Pengukuran keberhasilan dapat diukur dengan tiga indikator, yaitu: pembentukan sekelompok kontainer atau sekretariat yang ditandai dengan kesepakatan bersama dalam kemitraan, ketersediaan sumber dana atau biaya yang dimaksudkan untuk pengembangan kemitraan, dan ketersediaan dokumen perencanaan yang disetujui oleh mitra. Evaluasi input dianggap berhasil jika ketiga tolok ukur ada.

2. Indikator Proses.

Adalah orang atau mesin yang menunjukkan kemajuan mesin atau jalur produksi. kesuksesan jalannya usaha bisa terukur dengan melihat frekuensi juga kualitas pertemuan tim atau sekretariat sesuai kebutuhan. Hasil evaluasi berhasil, jika langkah-

langkah yang ditolaknya dilengkapi dengan agenda rapat, daftar hadir, dan risalah hasil rapat.

3. Indikator Output.

Cara untuk menunjukkan bahwa suatu proses tidak menghasilkan hasil yang diinginkan. Mengukur keberhasilan output dapat diukur dengan jumlah kegiatan yang dilakukan.

4. Indikator Outcome.

Mengukur keberhasilan hasil adalah apakah luapan sebagai hasil dari kemitraan sama seperti yang telah terencana oleh mitra.

e. Hubungan Kemitraan

Hubungan kemitraan merupakan bentuk kerjasama dua orang atau lebih orang atau lembaga untuk berbagi biaya, resiko, dan manfaat dengan cara menggabungkan kompetensinya masing-masing. Sebagai pengembangan dari Hubungan kemitraan perlu dipegang dan diusahaakan sebangai berikut:²²

1. Mempunyai tujuan yang sama (common goal)

Tujuan dari semua perusahaan sebutulnya sama, yaitu dapat hidup dan berkembang .untuk itu, harus terus-menerus menghasilkan barang/jasa yang bermutu dengan harga yang layak sehingga laku terjual di pasaran dengan imbalan imbalan keuntungan yang sama. Kesalahan yang sering terjadi keuntungan merupakan tujuan utama perusahaan.

_

²² Richardus eko Indrajit, Richardus Djokopranoto, Proses Bisnis Outsourcing, (Jakarta: gerasindo) Hal. 51-54

2. Saling menguntungkan (mutual benefit)

Setiap pihak harus saling menghasilkan sesuatu yang saling menguntungan belah pihak. Terjadinya kegagalan dalam mitra dikarnakan tidak bolehnya menguntungkan satu pihak saja dan merugiakan pihak lain. Saling menguntungkan adalah motivasi yang sangat kuat. Oleh karna itu, tidak ada satu pihak pun yang boleh merasa berada di atas pihak lain dan semua harus merasa dan diperlakukan sejajar.

3. Saling mempercayai (muntual trust)

Saling percaya disini termaksuk dalam perhitungan biaya produksi dan harga barang/jasa yang dihasilkan.Saling percaya juga tidak hanya pada kejujuran dan itikad baik masing-masing, tetapi juga pada kapasitas masing-masing, tetapi juga pada kapabilitas masing- masing untuk memenuhi perjanjian dan kesepakatan bersama, misalnya dalam ketepatan waktu pembayaran, waktu penyerahan, dan mutu barang. Motivasi utama dalam membangun kemitraan adalah yang saling percaya untuk membangun kemitraan yang berjangka panjang harus membangun kepercayaan tersebut.

4. Bersifat terbuka (transparent)

Bersifat terbuka itu memang dalam batasan-batasan tertentu yang cukup luas pula, data dari kedua belah pihak dapat dilihat oleh pihak lain. Termasuk disini ialah data perhitungan harga dan sejenisnya tentu saja kedua belah pihak terikat secara legal maupun

moral untum merahasiakan .teransparansi dapat meningkatkan saling percaya dan sebaliknya pula saling percaya memerlukan saling keterbukaan.

5. Mempunyai hubungan jangka panjang (long term relationship)

Kedua belah pihak merasa saling percaya saling menguntungkan dan mempunyai kepentingan yang sama, cendrung akan bekerjasama dalam waktu yang panjang, tidak hanya 5 tahun atau 10 tahun, tetapi sering kali lebih dari 20 tahun. Hubungan jangka panjang juga memungkinkan untuk meningkatkan mutu produknya.

 Terus-menerus melakukan perbaikan dalam mutu dan harga/ biaya (continuous improvement in quality and cost)

Salah satu perinsip yang penting dalam kemitraan adalah bahwa kedua belah pihak harus senantiasa terus-menerus meningkatkan mutu barang atau jasa serta efisiensi atau biaya atau harga barang/jasa dimaksud.Dengan demikian perusahaan dapat bertahan dalam kompetisi global yang mangkin lama mangkin ketat.Ketahanan dalam kompetisi menyebabkan perusahaan dapat tetap bertahan hidup dan dapat berkembang terus-menerus dalam mutu dan harga barang merupakan kepentingan kedua belah pihak.

f. Model Kemitraan

Dari hubungan kemitraan tersebut dilakukan dengan melakukan melalui pola-pola kemitraan yang sesuai sifat atau kondisi

dan tujuan usaha yang dimitrakan. Beberapa jenis pola kemitraan yang telah banyak dilaksanakan, dapat di jelaskan sebagai berikut:²³

1. Model Inti Plasma.

Model kemitraan antara bisnis mikro, kecil, dan koperasi dan bisnis menengah dan besar. Usaha kecil atau plasma koperasi sel saya bertindak sebagai bisnis inti dan mikro, menengah atau besar. Model inti plasma adalah kemitraan langsung, di mana kelompok bisnis mikro bekerja, kecil atau kooperatif, karena plasma menghasilkan atau memasok bahan baku untuk perusahaan besar, yang melaksanakan pembudidayaan, memproses serta memasang produk, seperti kelapa sawit, kelapa hibrida, pemrosesan dan pemasaran produk ikan, ubi dan tepung, kekuatan silika dan pemrosesan dan pemasaran, unggas dan pemasaran.

2. Model Kontrak Beli

Ini adalah pola kemitraan di mana kerja sama terjadi antara mikro, koperasi kecil dengan perusahaan sedang dan besar yang diuraikan pada kontrak perjanjian tertulis. Perjanjian kontrak pembelian memiliki kewajiban dan hak masing-masing mitra.

3. Model Sub Kontrak

Kemitraan antara usaha mikro, kecil dan koperasi dan usaha menengah dan besar. Model sub-kontrak mikro, koperasi kecil menghasilkan komponen atau menyediakan layanan. Ini adalah

 23 Dr. Syaparuddin, Islam dan Kemitraan Bisnis, (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2020) hlm 25-27

bagian dari produksi bisnis menengah atau besar. Dalam model sub kontrak kelompok bisnis mikro, kecil / koperasi, perusahaan tidak melakukan kontrak langsung dengan perusahaan pemrosesan mitra, mereka melakukan kontrak melalui agen atau pedagang.

4. Model Dagang Umum.

Model kemitraan perdagangan umum adalah kemitraan antara usaha mikro, kecil atau koperasi dan perusahaan menengah dan besar. Model ini di implementasikan dengan pemasaran produk-produk dari bisnis menengah atau besar, atau kelompok bisnis menengah atau besar, atau usaha mikro, kecil atau koperasi. Pola kemitraan perdagangan umum dilakukan melalui usaha kecil yang memasok bahan baku dan fasilitas produksi, serta usaha menengah atau besar memberikan pesanan sesuai dengan kemampuan mitra bisnis mereka.

5. Model Vendor.

Kemitraan model vendor adalah pola kemitraan antara usaha kecil atau perusahaan menengah dan besar dengan kelompok bisnis koperasi. Dalarn bermitra dengan usaha kecil untuk memberikan keahlian di bidang-bidang seperti produksi, keuangan, dan pemasaran. Cara kerja pola kemitraan Vendor adalah melalui bisnis menengah atau besar yang memesan produk yang diperlukan sesuai dengan ukuran, bentuk, kualitas, dan kualitas barang yang telah dikendalikan oleh kelompok bisnis mikro, kecil atau koperasi.

6. Model Keagenan.

Kemitraan agensi adalah jenis kolaborasi di mana usaha mikro, kecil atau koperasi diberikan hak khusus untuk memasarkan produk atau jasa perusahaan mitra. Model kemitraan pada model agen yaitu: perusahaan mitra mengadakan perjanjian kerja sama dengan kelompok bisnis mikro, kecil dan kooperatif dalam pemberian hak khusus, Hak khusus, disediakan oleh perusahaan mitra untuk kelompok bisnis mikro, kecil dan kooperatif adalah hak pasar untuk produk-produk perusahaan mitra, Grup bisnis mikro, pasar kecil dan kooperatif adalah mitra perusahaan untuk konsumen, dan kelompok bisnis mikro, manfaat kecil dan bersama dari pendapatan dan komisi penjualan, disediakan oleh perusahaan mitra.

7. Model Waralaba

Warlaba merupakan pola hubungan kemitraan antara kelompok mitra usaha dengan perusahaan mitra usaha yang memeberikan hak lisensi, merek dagang seluran distribusi perusahaannnya kepada kelompok mitra usaha sebagai penerima warlaba yang disertai dengan bantuan bimbingan manajemen. Kelabihan dari warlaba ini adalah bahwa perusahaan pewarlaba dan perusahaan terwaralaba sama-sama mendapatkan keunggulan sesuai dengan hak dan kewajibannya. Keuntungan tersebut dapat berupa : adanya alternatif sumber dana, penghematan modal,

efisiensi. Sedangkan kelemahannya adalah bila salah satu pihak ingkar dalam menempati kesepakatan yang telah ditetapkan sehingga terjadi perselisihan. Hal lain adalah ketergantungan yang sangat besar dari perusahaan terwaralaba terhadap perusahaan pewaralaba dalam hal teknis dan aturan atau petunjuk yang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

g. Bentuk Kemitraan dalam Islam

Islam adalah agama yang dinamis yang memuat aturan setiap kegiatan yang dilakukan oleh tiap-tiap orang. Perihal mengorganisir dalam kemitraan baik kerja sama antara Muslim dan kerja sama antara Muslim dan non-Muslim pun telah diatur. Dalam Islam, ada bentukbentuk pernikahan dan kemitraan :²⁴

Musyarakah berasal dari kata syirkah. Syirkah menurut bahasa berarti al-ikhtilath yang artinya campur atau percampuran. Maksud pencampuran disini adalah seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin dibedakan. Musyarakah merupakan istilah yang sering dipakai dalam konteks pembiayaan syarikah. Istilah ini berkonotasi lebih terbatas dari pada istilah syirkah yang lebih umum digunakan dalam fiqih Islam. Musyarakah merupakan akad kerjasama diantara pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan cara mencari keuntungan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tersebut.²⁵

Dalam konsep Islam, musyarakah atau syirkah adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil dimana dua orang atau lebih menyumbangkan dan manajemen pembiayaan usaha, dengan proporsi bisa sama atau tidak. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan antara

²⁴ Dr. Syaparuddin, Islam dan Kemitraan Bisnis, (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2020) hlm 81.

²⁵ Hendi Suhendi, Fiqih Muamalah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 125

para mitra, dan kerugian akan dibagikan menurut proporsi modal. Transaksi musyarakah dilandasi adanya keinginan para pihak yang berkerjasama untuk meningkatkan nilai asset yang mereka miliki secara bersama-sama dengan mendukung seluruh sumber daya yang ada.

Musyarakah dibiayai berdasarkan perjanjian kerja sama antara dua atau lebih mitra untuk bisnis tertentu, di mana masing-masing mitra menyumbangkan dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan risiko akan dibagikan sesuai dengan perjanjian. Oleh karena itu, harus ditekankan bahwa partisipasi mitra yang berkontribusi satu sama lain adalah dalam bentuk dana. Jika ada kerugian, maka distribusi kerugian ditentukan berdasarkan persentase modal. Distribusi laba sesuai dengan perjanjian.

1. Rukun Musyarakah

Perinsip dasar yang dikembangkan dalam musyarakah adalah prinsip kerjasama dan kemitraan antara pihak-pihak yang terkait untuk meraih kemajuan bersama. Unsur-unsur yang harus ada dalam akad musyarakah atau rukun musyarakah ada lima sebagai berikut:

- 1) Para pihak yang berserikat
- 2) Porsi kerjasama
- 3) Proyek atau kerjasama
- 4) Ijab qobul

- 5) Nisbah bagi hasil
- 2. Syarat Musyarakah
 - a. Pelaku: paramitra harus cakap hukum dan baligh
 - b. Objek musyarakah : Modal dan Kerja
- 3. Macam-macam Musyarakah

Musyarakah ada dua jenis:

a. Musyarakah pemilik (Al-milk)

Musyarakah pemilikan (Al-milk) tercipta karena warisan atau kondisi lainnya yang berakibat pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih.

b. Musyarakah kontrak (Al-uqud)

Musyarakah ini terjadi dengan kesepakataan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal musyarakah dan berbagi keuntungan dan kerugian.

2. Keuntungan (Laba)

a. Definisi Laba SITAS ISLAM NEGERI

Dalam teori ekonomi, laba diartikan sebagai peningkatan kekayaan perusahaan, sedangkan laba akuntansi adalah selisih pendapatan dari transaksi yang terjadi pada suatu waktu dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.

Dalam teori ekonomi mikro, tujuan perusahaan adalah menghasilkan uang. Untuk mendapatkan keuntungan sebesarbesarnya, perusahaan akan menggunakan sumber daya mereka dengan

cara yang seefektif mungkin. Tujuan memaksimalkan laba perusahaan adalah agar perusahaan dapat mempertahankan posisinya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, karena laba dapat diinvestasikan kembali dan digunakan untuk mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhannya.²⁶

Pendapatan atau laba adalah selisih antara laba kotor dan beban operasional. Penerimaan kas bisnis adalah perbedaan antara uang tunai yang diterima dari penjualan dan uang tunai yang dimasukkan ke dalam rekening bank perusahaan. Ini adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang tunai.²⁷

Faktor yang mempengaruhi keuntungan ekonomi adalah jumlah pemain dan kerangka waktu. Banyaknya pelaku pasar menentukan struktur pasar dimana perusahaan beroperasi.

1. Hambatan Masuk

Semakin tinggi hambatan masuk, semakin kecil kemungkinan perusahaan akan merugi. Pendatang baru ke pasar tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pasar.

2. Kekuatan Monopoli

Jika suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga pasar dan menetapkan harga jual di atas harga keseimbangan pasar persaingan sempurna, maka perusahaan memiliki peluang besar

²⁶ Agoes Parera, Prinsip Ilmu Ekonomi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), hlm 71.

²⁷ Budi Hartono, Prinsip Analisis Ekonomi: Teori dan Aplikasi di Bidang Peternakan, (Malang: UB Press, 2016) hlm 128.

untuk memperoleh keuntungan dari selisih antara harga pasar dan harga jual perusahaan. Peluang relatif kecil di pasar persaingan monopolistik.

b. Macam-macam Teori Keuntungan

Ada beberapa teori keuntungan diantaranya:²⁸

1. Risk Bearing Theories of Profit

Semakin banyak pengusaha memperoleh keuntungan dari suatu investasi, semakin tinggi risikonya.

2. Frictional Theory of Profit

Teori ini berpendapat bahwa keuntungan yang diperoleh merupakan pengembalian implisit atas modal atau investasi yang ditanamkan, baik investasi jangka pendek maupun jangka panjang.

3. Monopoly Theory of Profit

Teori ini menunjukkan bahwa bisnis lebih menguntungkan karena memiliki monopoli di pasar.

4. Innovation Theory of Profit

Teori ini menyatakan bahwa keuntungan yang diperoleh dari penemuan, produk baru, diciptakan dari upaya tersebut.

c. Cara Menghitung KeuntungaN

Keuntungan atau laba adalah hasil dari pengembalian modal. Suatu perusahaan akan memperoleh keuntungan apabila jumlah uang

²⁸ Arsyad, Ekonomi Pembangunan, (Yogyakarta: BPFE-UGM, 1988), hlm. 48-49.

yang diterimanya lebih besar dari biaya yang dikeluarkannya. Dapat dihitung dengan rumus berikut:²⁹

 $\pi = TR - TC$

Dimana:

 $\pi = Profit (laba)$

TR = Total Revenue (penerimaan total) TC = Total Cost (biaya total)

Keuntungan akan diperoleh jika nilai π positf (π > 0) dimana TR >

TC. Semakin besar selisih jumlah penerimaan (TR) dan biaya (TC),

maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan.

d. Keuntungan Menurut Islam

1. Definisi

Islam begitu memperhatikan aspek-aspek muamalah seperti perhatiannya terhadap ibadah dan memadukan keduanya dalam kerangka yang seimbang. Hukum Islam berisi beberapa hukum umum yang mengatur transaksi keuangan dan non-keuangan (muamalah). Misalnya, hukum Islam telah mencakup aturan dan hukum yang mengatur operasi pembukuan (akuntansi), muamalah (transaksi sosial) atau perdagangan.

Bisnis memiliki tujuan-tujuan, satu diantaranya yaitu untuk mendapatkan keuntungan, sebagai cerminan dari pertumbuhan aset. Keuntungan ini dihasilkan melalui perputaran modal dan

²⁹ Nicholson, Teori Mikroekonomi 2: Prinsip Dasar dan Perluasan/ Penerjrmah: Daniel Wirajaya, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1999), hlm. 318.

operasional perdagangan dan moneter. Islam begitu menganjurkan pemanfaatan harta/modal dan melarang penimbunan agar tidak dikonsumsi oleh zakat, sehingga harta tersebut bisa dimanfaatkan dalam kegiatan ekonomi.

Laba dipandang sebagai sesuatu yang istimewa dalam Islam, dijelaskan oleh para ulama Salaf dan Khalaf. Mitra bisnis menghitung keuntungan dan mendistribusikannya di antara mereka sendiri. Para ulama juga menjelaskan kapan keuntungan digunakan untuk menghitung zakat, bahkan ditetapkannya standar yang jelas dalam penentuan kadar dan rasio zakat, yang merupakan metode akuntansi untuk menghitung zakat.

Prinsip-prinsip ekonomi Islam mengakui bahwa dunia harus dipimpin untuk mencapai dua tujuan: kehidupan pribadi kita di dunia dan kehidupan setelah kematian. Semua kegiatan ekonomi memiliki nilai duniawi dan spiritual, dan seseorang harus memilih satu atau yang lain. Secara teori, perbuatan baik akan dibalas dengan kebaikan, sedangkan perbuatan buruk akan dibalas dengan kekeiaman.³⁰

2. Aturan Laba E M B E R

Di bawah ini memuat aturan-aturan mengenai keuntungan dalam konsepsi Islam:

1. Ketersediaan asset (dana yang dihabiskan untuk perdagangan).

-

³⁰ Amran Suadi, Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 14.

- Mengelola modal tersebut secara interaktif berdasarkan unsurunsur lain yang berkaitan dengan produksi, contohnya bisnis dan sumber daya alam.
- 3. Tempatkan properti (harta) menjadi objek dalam sirkulasinya dikarenakan kemampuannya untuk menambah atau mengurangi laba.
- 4. Kekuatan modal dasar, artinya modal dapat dilunasi.
- 3. Dasar-dasar Keuntungan dalam Islam.³¹
 - 1. Taqlib dan Mukhatarah (Interaksi dan Resiko).

Laba merupakan hasil dari perputaran modal melalui transaksi bisnis, seperti jual beli, atau jenis transaksi bisnis apa pun yang diperbolehkan secara syar'i. Terdapat potensi bahaya atau risiko yang bisa menyebabkan pengurangan modal pada sebuah perputaran dan peningkatan di putaran lainnya.

2. Al-Muqabalah.

Al-Muqabalah yaitu perbandingan antara jumlah hak milik pada akhir periode pembukuan dan hak-hak milik pada awal periode yang sama, atau dengan melalukan perbandingan atas nilai barang yang ada pada akhir dengan nilai barang yang ada pada awal periode yang sama. Dapat pula melalui membandingkan pendapatan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan.

.

³¹ Ibid hlm 104-105

3. Keutuhan Modal Pokok.

Integritas keuntungan tidak akan bisa diraih kecuali ada kepemilikan yang lengkap dalam hal kapasitas suatu barang untuk digunakan sebagai alat tukar.

4. Keuntungan dari Produksi.

Hakikat jual beli dan distribusi adalah bahwa setiap kegiatan jual beli, atau produksi dan penjualan, yaitu mengubah suatu barang menjadi uang atau mengubah uang menjadi barang dagangan, meningkatkan aset dalam setahun. Jika tidak terjual pada akhir tahun, itu juga akan termasuk peningkatan tambahan. Harga saham berubah setiap hari karena ditentukan oleh pasar saham. Berdasarkan nilai ini, ada dua jenis keuntungan pada akhir tahun.

5. Penghitungan Nilai Barang di Akhir Tahun.

Tujuan penilaian sisa barang yang tidak terjual pada akhir tahun adalah untuk menghitung persediaan atau neraca keuangan yang disusun berdasarkan volume penjualan yang ada pada akhir tahun, serta daftar biaya pembelian dan distribusi. Dengan cara ini, perbedaan antara harga pertama dan nilai dominan tampaknya merupakan keuntungan abstrak. Proses penilaian nilai pasar (penjualan) berlaku untuk penjualan, sedangkan penilaian model masih dapat digunakan untuk

menghitung kerusakan (yang merupakan bagian dari biaya produksi), sehingga penilaian didasarkan pada harga tukar.

4. Kriteria Laba

Kriteria–kriteria Islam secara umumyang dapat memberi pengaruh dalam penentuanbatas laba adalah sebagai berikut:³²

1. Kelayakan

Islam melarang pedagang mengambil keuntungan berlebihan. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa batas keuntungan yang ideal (yang wajar dan wajar) dapat dicapai dengan menurunkan harga. Barang sering perlu dibeli untuk dikonsumsi, dan peningkatan barang sering menyebabkan peningkatan kebutuhan uang, dan peningkatan uang sering menyebabkan peningkatan keuntungan.

2. Keseimbangan antara tingkat kesulitan dan laba.

Semakin tinggi tingkat kesulitan dan risiko, semakin besar keuntungan yang diinginkan pedagang. Semakin banyak perjalanan, semakin tinggi risikonya, semakin tinggi permintaan pedagang berbasis keuntungan dan sebaliknya.

3. Masa perputaran modal

Peran modal mempengaruhi standar atas keuntungan yang dibutuhkn oleh pedagang, sehingga makin lama waktu

³² Desy Astrid Anindya, Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha pada Wirausaha di Desa Delitua Kec Delitua, At-Tawassuh, Vol. 11, No.2., (2017). Hlm 395-396.

_

penyelesaian dan semakin tinggi tingkat risiko, semakin tinggi model keuntungan yang dibutuhkan oleh pedagang atau pengusaha. Selain mengurangi tingkat resiko, pengusaha dan pedagang akan mengurangi standarisasi pendapatan.

4. Cara menutupi harga penjualan

Penjualan dan pembelian diperbolehkan menggunakan harga tunai sebagaimana juga boleh dengan harga kredit. Diperbolehkan pula membayar sisa uang tunai secara kredit (cicilan), jika keduanya (pedagang dan pembeli) mendapatkan keuntungan.

5. Unsur–unsur pendukung

Namun, selain unsur-unsur yang dapat berdampak pada standarisasi laba, seperti unsur-unsur yang berubah dari waktu ke waktu atau keadaan ekonomi, baik yang dapat dipasarkan maupun yang tidak dapat dipasarkan, unsur-unsur tersebut tidak

boleh bertentangan dengan asas hokum islam.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni suatu cara dalam memperoleh kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah. Penelitian kualitatif terdiri dalam mendefinisikan masalah berdasarkan data saat ini dan analisis seanjutnya dan ditarik kesimpulann. Pada metode ini, peneliti adaklah bagian penting dan menjadi kunci dari penelitian yang dilakukan.

Selain itu, digunakan pula metode deskriptif, yakni analisis sumber yang berasal dari dokumentasi dan wawancara yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dan wawancara internal langsung dengan pemilik dan pekerja peternakan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Seperti yang telah dipaparkan dalam judul penelitian, maka penelitian ini berlokasi di Dusun Curah Laos, Desa Lampeji, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena pada peternakan Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember ini memiliki keunggulan diantaranya menerapkan sistem pertanian terpadu, mengolah pakan sendiri, diadakannya pelatihan atau seminar seputar peternakan, dan beragam hewan ternak kambing dan domba yang bervariasi.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini mengupayakan data yang valid dan dapat dipertanggungjwabkan. Adapun tekhniknya adalah purposive. Purposive merupakan tekhnik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk menentukan informan kunci. ³³

Pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji antara lain:

- a. Mohammad Huda Khoiron sebagai Pemilik peternakan
- b. Dani sebagai karyawan atau pekerja
- c. Drh. Zein sebagai dokter hewan
- d. Bukhori sebagai pihak mitra yang terkait

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif ini menjadikan peneliti sebagai alat utama untuk menemukan data melalui interaksi simbolik dengan subjek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti antara lain:

a. Observasi

pencatatan atas fenomena yang dikerjakan secara sistematis. Peneliti melakukan pengamatan di lokasi tempat penelitian guna penggalian dan pengumpulan data informasi yang menjadi fokus permasalahan peneliti terkait dengan gejala-gejala penelitian. Jenis observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan dengan melalukan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta 2016), 85.

menggunakan metode observasi non-partisipatif. Peneliti memakai observasi non- partisipatif dikarenakan peneliti tidak berpartisipasi dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh anggota penelitian dalam penelitiannya.

Observasi non partisipan adalah satu-satunya pengamat dari objek yang akan diteliti, tanpa terlibat secara langsung. Peneliti hanya mencatat, menganalis dan menarik kesimpulan tentang objek yang diteliti. Pada penelitian ini, tekhnik observasi non partisipan digunakan untuk menggali data tentang :³⁴

- 1. Sejarah perusahaan tersebut
- 2. Sistem kemitraan dagang
- 3. Keuntungan
- 4. Mengenai segala hal yang berhubungan dengan kualitas produk ternak
- 5. Pembuatan kualitas pakan dengan memanfaatkan kearifan lokal
- 6 DII

a. Wawancara (Interview)

Dalam proses wawancara, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan pada informan yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam teknik ini peneliti menggunakan wawancara semi struktur.

Wawancara semi struktur merupakan proses wawancara dengan menggunakan padoman wawancara yang diturunkan dari

_

³⁴ Sugiono, *Metode Peneliyian kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), 145.

pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan serta menggunakan lebih banyak fleksibel.³⁵

Wawancara dilakukan sedemikian rupa sehingga informan langsung diminta untuk melakukan survey dan memperoleh informasi yang relevan dengan data yang diminta. Untuk wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara agar peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Wawancara yang yang dilakukan peneliti, yaitu:

- 1. Mengenai sejarah perusahaan
- Mengenai bagaimana sistem kemitraan dagang pada Harjo
 Lestari Integrted Farm Mumbulsari Jember
- 3. Mengenai keuntungan

b. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, arsip, tulisan angka atau gambar dan catatan (dokumen). Metode ini digunakan untuk memperoleh data:

- 1. Data sejarah perusahaan
- 2. Catatan mengenai pembukuan keuntungan dan kerugian

³⁵ Sugiono, *Metode Peneliyian kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), 137.

E. Analisis Data

Analisa data menggunakan tekhnik analisis deskriptif yakni suatu metode analisis yang cenderung memakai kata-kata atau narasi untuk menggambarkan perisitiwa atau data yang didapat. Analisis data memiliki beberapa langkah, yaitu: Reduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Berikut penulis jelaskan sebagai berikut:³⁶

a. Reduksi Data

Proses menganalisis data pasca seorang peneliti memasuki lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan meringkas, memilih poin kunci, dan menemukan topik dan pola. Dan reduksi data akan memberikan gambaran yang jelas tentang penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dibuat dalam bentuk uraian singkat berdasarkan urutan teori yang disajikan. Penyajian data dapat menggunakan teks naratif. Dengan menyajikan data, dapat memudahkan pembaca untuk memahami data lapangan yang sudah diperoleh peneliti.

c. Menarik kesimpulan

Pada awal pengumpulan data, analis kualitatif mulai mencari arti dari objek, rumus, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, faktor aliran, posisi. Penelitian yang berkompeten akan membahas kesimpulan-kesimpulan, tetap terbuka dan skeptis.

³⁶ Sugiono, *Metode Peneliyian kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), 247.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti melakukan triangulasi sumber data, yakni dengan melakukan uji kredibilitas data, dengan meneliti data yang sudah didapat dari beragam sumber. Data yang dianalisa oleh peneliti untuk dijadikan suatu kesimpulan, maka diperlukan kesepakatan/informasi dengan sumber data.37

G. Sistematika Pembahasan

Pendahuluan meliputi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah. Pembahasan meliputi dari penelitian terdahulu dan kajian teori. Dan dilanjutkan dengan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, tekhnik pengumpulan data, keabsahan data, sistematika pembahasan, daftar pustaka dan matrik penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ IEMBER

³⁷ Sugiono, Metode Peneliyian kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2016),

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Harjo Lestari Integrated Farm

Harjo Lestari Integrated Farm adalah usaha peternakan milik pribadi yang bertempat di pedasaan Curah Laos, Lampeji, Mumbulsari Jember yang memiliki hewan ternak diantaranya: kambing, domba, dan ayam yang jumlah ternaknya sudah mencapai ribuan. Harjo Lestari Integrated Farm ini sudah berdiri sejak tahun 2008 dan didirikan oleh perseorangan atau usaha milik pribadi yang penjualan hasil ternaknya sudah mencapai luar kota.³⁸

Pada peternakan ini didukung oleh pakan ternak yang berkualitas, pembuatan pakan ternak dipertenakan ini juga memanfaatkan kearifan lokal atau sumberdaya alam yang berada disekitar tempat peternakan. Pakan ternak tersebut bisa berupa dari rumput disekitar peternakan, limbah pertanian, jagung, dan juga konsentrat ruminansia. Manajemen pemberian pakan yang baik perlu dilakukan karena untuk memperbaiki kualitas pakan yan diberikan untuk ternak. Pakan yang baik adalah pakan yang kandungan kelengkapan protein karborhidrat, lemak, air vitamin, dan mineral. Pada peternakan ini berfokus untuk memberi pakan yang baik yang sangat dibutuhkan oleh hewan ternak untuk tumbuh dan berkembangbiak, karena pakan yang berkualitas atau baik yaitu mampu

_

³⁸ Mohommad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, Mumbulsari Jember, 26 Oktober 2021.

mengembanngkan pekerjaan sel tubuh pada hewan ternak. Sehingga hasil ternak yang dihasilkan berkualitas untuk pembangunan peternakan yang mendukung penyediaan pangan asal ternak yang bergizi dan berdaya saing tinggi. ³⁹

Selain pakan ternak yang berkualitas di Harjo Lestari Integrated Farm ini juga memperhatikan perawatan dan kesehatan pada hewan ternak seperti pemberian obat, vitamin, imunisasi, dan perawatan kesehatan dari dokter hewan. Sehingga peternakan ini bertujuan untuk menghasilkan produk hasil ternak yang berkuliatas yang terjaga perawatan dan kesehatannya. 40

Untuk sistem tenaga kerja atau karyawan yang berada pada peternakan ini memberikan lapangan pekerjaan pada orang sekitar. Karena karyawan yang berada pada peternakan ini adalah tetangga sekitar dan keluarga pemilik peternakan ini. Untuk tugas yang dijalankan pekerjanya pun antara lain: membuang kotoran ternak, memberi pakan ternak, memerah susu kambing etawa dan mengolahnya menjadi susu pasteurisasi, dan juga ada dokter hewan.⁴¹

Pada peternakan di Harjo Lestari Integrated Farm ini pemasaran atau penjualan produk yang dihasilkan melalui sistem kemitraan. Kemitraan yaitu kerja sama antara kedua belah pihak maupun lebih dalam

⁴¹ Mohammad Huda Khoiron, diwawancari oleh penulis, 26 Oktober 2021.

³⁹ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, Mumbulsari Jember, 26 Oktober 2021.

⁴⁰ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 26 Oktober 2021.

satu tujuan. Kemitraannya terfokus pada pemasaran breeding, feeding dan pedagang sate atau jagal kambing.⁴²

2. Produk-produk Harjo Lestari Integrated Farm

Harjo Lestari Integrated Farm merupakan sebuah usaha perseorangan yang bergerak di bidang peternakan kambing dan domba dengan memanfaatkan hasil ternaknya dengan berupa susu kambing etawa, daging kambing, maupun hewan ternaknya sendiri. Adapun produkproduk yang dihasilkan oleh Harjo Lestari Integrated Farm sebagai berikut :43

a. Daging Kambing

Produk daging kambing yang dihasilkan ini merupakan daging dari hasil ternak di Harjo Lestari Integrated Farm yang dalam penjualannya atau pemasarannya pada tukang jagal kambing dan penjual sate dalam bentuk olahan daging mentah yang sudah dipotong oleh peternakan tersebut.

b. Susu Kambing Pasteurisasi

Susu kambing pasteurisasi merupakan olahan susu dari kambing etawa yang telah di strelisasi dengan cara memanaskan pada suhu tertentu. Pada produk susu ini ada beberapa macam rasa diantaranya: coklat, strawberry, taro dan original. Produk susu ini dikemas dalam isi botol 200ml, 500ml dan 1000ml. Untuk kambing etawa pada peternakan ini perharinya menghasilkan 7 liter hasil perahan susu.

_

⁴² Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 26 Oktober 2021.

⁴³ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 26 oktober 2021.

c. Catering

Pada peternakan ini juga menyediakan catering untuk acara aqiqah dan hajatan lain dalam olahan sudah dimasak dan dikemas.

3. Kemitraan

Kemitraan adalah merupakan suatu kontrak kerjasama antara dua belah pihak atau lebih (individu, kelompok, atau organisasi) atau lebih dalam menjalankan suatu usaha bisnis dengan syarat dan ketentuan kemitraan dinyatakan secara jelas termasuk bagi hasil.⁴⁴ Macam-macam kemitraan yang dijalani oleh Harjo Lestari Integrated Farm diantaranya sebagai berikut: ⁴⁵

1. Penggemukan

Pengembangbiakan atau penggemukan kambing.Pada kemitraan penggemukan ini dipinjamkan hewan ternak 100 ekor dengan berat badan 2.000 kg dan pakan konsentrat 60%. Pada kemitraan ini diawali melalui sosial media seperti facebook dan grup pelatihan di whatsapp. Dimana keuntungannya yaitu hasil panennya dikurangi oleh utang pakan. Untuk yang sudah bergabung pada kemitraan ini berada di jawa timur seperti malang dan Kediri dan jawa tengah seperti Yogyakarta.

2. Breeding

Breeding adalah sistem pengembangbiakan. Pola kemitraan ini diberikan ternak atau induk bunting dengan jaminan uang 2jt per ekor

-

⁴⁴ Dr. Syaparuddin, Islam dan Kemitraan Bisnis, (Yogyakarta: TrustMedia Publishing, 2020), Hlm 15.

⁴⁵ Mohammad Huda Khoiron, diwawancari oleh penulis, 26 Oktober 2021.

dan setelah beranak anak kembali dibeli dengan harga 1,5jt. Untuk pakan ternak dengan pola kemitraan ini yaitu pihak mitra yang menyediakan konsentrat maupun serat. Dan penjualannya pun sama dengan kemitraan penggemukan berada di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

3. Jagal kambing

Untuk sistem kemitraan pada pedagang atau penjual daging kambing yaitu diberikan daging kambing yang ideal sesuai BCS (Body Condition Score). Pada kemitraan ini tersebar hanya di Kota Jember saja.

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses lanjutan dari penelitian ini adalah menyajikan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan. Setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan sehingga dirasa sudah cukup dan penelitian bisa diberhentikan. Data-data yang merupakan hasil dari penelitian yang telah disesuaikan dengan tekhnik pengumpulan data, kemudian dikemukakan secara rinci sesuai dengam bukti-bukti yang diperoleh akan dipaparkan dan dianalisis sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari *Integrated Farm* Mumbulsari Jember?

Kemitraan adalah kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara peternak dengan perusahaan mitra disertai dengan pembinaan dan pengembangan, sehingga saling memerlukan, menguntungkan, dan

memperkuat. Kemitraan sebagaimana deimaksud dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah kerjasama antara usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan.⁴⁶

Dalam prinsip kesamaan, pada penelitian ini sesuai dengan hasil data yang telah di observasi yaitu pemilik peternakan Harjo Lestari Integrated Farm menyatakan bahwa tujuan diadakannya kemitraan ini adalah sebagai wadah untuk menghimpun peternak-peternak kambing atau domba yang lain dalam meningkatkan taraf ekonomi sekaligus melestarikan produk ternak yang berkualitas dengan pemberikan pakan dan kandnag sesuai SOP. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh bapak Mohammad Huda Khoiron selaku pemilik Harjo Lestari Integrated Farm saat wawancara pada 26 Oktober 2021 sebagai berikut:

"Sebenarnya tujuan diadakannya kemitraan kami dan para mitra yang terkait ini untuk meningkatkan taraf ekonomi para peternak sekaligus juga memperhatikan penting kualitas pakan ternak dan kandang ternak sesuai SOP"⁴⁷

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

⁴⁶ Tugimin, Kewarganegaraan, (Surakarta: CV. Grahadi, 2004), hlm 7

⁴⁷ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 26 Oktober 2021.

Dari hasil data wawancara tersebut, kami sebagai peneliti yang sudah mengamati dalam observasi di lapangan bahwa pada Harjo Lestari Integrated Farm ini memang sangat mengutamakan kualitas produk sehingga calon mitra yang ingin bergabung dapat mempercayai kualitas produk yang dihasilkan dan bisa menjalin kerjasama sesuai kesepatakan yang memiliki tujuan sama.

Hal ini sesuai dengan bukti awal mula terjalinnya sistem kemitraan dagang di peternakan Harjo Lestari Integrtaed Farm ini dengan diadakannya pelatihan atau workshop yang dihadiri oleh pemilik peternakan kambing dan domba peternak pemula maupun peternak yang sudah lama dibidang peternakan kambing dan domba. Selalin dalam pelatihan, calon mitra ataupun peternak lain juga bisa menjalin keterbukaan dengan langsung datang ke tempat peternakan Harjo Lestari Integrated Farm untuk sekedar berbagi pengalaman. Hal ini juga sesuai bukti yang diutarakan oleh Mohammad Huda Khoiron selaku pemilik Harjo Lestari Integrated Farm pada 26 Oktober 2021 sebagai berikut:

KIAI

"Jadi awal mula kami menjalankan sistem kemitraan dagang ini dengan memberi pelatihan atau bimbingan bagi para peternak pemula, calon peternak maupun yang sudah senior. Selain itu kami juga terbuka untuk siapapun yang ingin berbagi pengalaman ataupun berbagi ilmu dengan langsung datang ke peternakan disini. Dengan ngobrol berbagai pengalaman satu sama lain akhirnya terjalin kesepakata n bekerjasama dalam dagang atau penjualan hasil produk kami."

⁴⁸ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 26 Oktober 2021.

Dari hasil data wawancara tersebut, kami sebagai peneliti yang sudah mengamati dapat menyimpulkan bahwa memang benar adanya yang sudah dinyatakan oleh bapak Mohammad Huda Khoiron, Ketika kami melakukan observasi penelitian di lapangan untuk sekedar wawancara informan saja banyak tamu berkunjung di peternakan Harjo Lestari Integrated Farm ini untuk berbagi ilmu dan berbagi pengalaman dengan pemilik Harjo Lestari Integrated Farm sehingga dalam hal berbagi ilmu dan pengalaman tersebut terciptanya prinsip keterbukaan.

Dalam prinsip manfaat bersama ini dikuatkan dengan adanya bukti data wawancara oleh bapak Mohammad Huda Khoiron selaku pemilik peternakan Harjo Lestari Integrated Farm pada 26 Oktober 2021 sebagai berikut:

"Kami melakukan kerjasama tentunya untuk mencapai tujuan dan manfaat bersama, manfaat untuk kami dan manfaat untuk mitra yang bergabung sehingga kami semua bisa melakukan secara bersama untuk mencapai tujuan yang sama" 49

Dari hasil data wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan adanya tujuan yang sama pasti juga akan ada manfaat bersama tentunya untuk saling mendukung mewujudkan peternak yang maju dan efisien. Dengan adanya tujuan dan manfaat sesuai pada prinsip kemitraan maka terjalinnya kemitraan tersebut akan berjalan lebih efektif.

_

⁴⁹ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 26 Oktober 2021.

Untuk model kemitraan atau pola kemitraan yang dijalankan pada Harjo Lestari Integrated Farm dengan peternak lain yaitu dengan memberikan modal atau memfasilitasi diawal. Hal ini dibuktikan degan hasil wawancara yang telah diutarakan bapak Mohammad Huda Khoiron selaku pemilik Harjo Lestari Integrated Farm pada 26 Oktober sebagai berikut:

"untuk model kemitraannya kami menyediakan ada tiga produk yang pertama penggemukan yang kmi berik pinjamkan 100 ekor atau 50 ekor kambing dengan pakan konsentrat, ada juga breeding yang kami beri pinjamkan ternak induk bunting dengan uang jaminan dan hasil anaknya kami beli, da nada juga penjualan produk dengan jagal kambing yang biasa dijual oleh tukang sate dengan kesepakatan kondisi kambing yang ideal" ⁵⁰

Dari hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan bapak Hasan selaku salah satu yang bergabung dalam kemitraan pada 29 Oktober 2021 sebagai berikut:

"kami menjalankan kemitraan dengan Harjo Lestari Integrated Farm dengan jaminan awal kondisi skor 50% yang ideal untuk kambing" 51

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kesepakatan berjalannya sistem kemitraan ini perlu disampaikan di awal dan beserta jaminan jika barang atau produk tidak sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

⁵⁰ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2021.

⁵¹ Hasan, Diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2021.

Pada proses pengembangan kemitraan ini untuk terjalinnya kemitraan antara peternak dengan Harjo Lestari Integrated Farm diantaranya sebagai langkah awal dalam membangun kemitraan adalah mengenal calon-calon pihak yang bermitra. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan bapak Mohammad Huda Khoiron selaku yang membuka kemitraan dan pemilik peternakan Harjo Lestari Integrated Farm saat di wawancara pada 26 Oktober 2021 sebagai berikut:

"Jadi awal bergabungnya kemitraan kami sudah mengenal calon mitra terlebih dulu, mengenalnya pun dari pelatihan yang kita adakan maupun datang langsung ke tempat kami diluar pelatihan dan bisa juga dari komentar di sosial media lalu berinteraksi sharing pengalaman dan lain-lain" ⁵²

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk memulai membangun hubungan dengan calon mitra maka harus terlaksana secara deatail untuk menjaga saling percaya diantara keduanya.

Hal ini sesuai atau senada dengan yang diutarakan oleh pemilik peternakan Harjo Lestari Integrated Farm saat wawancara pada 26

Oktober 2021 sebagai berikut:

I E M B E R

"Awal mula diadakannya sistem kemitraan ini sudah cukup lama, yang pastinya diawalinya itu karena produk yang kita hasilkan penjualannya sudah berkembang dikalangan masyarakat khususnya diluar kota" 53

⁵² Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 26 Oktober 2021.

⁵³ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 26 Oktober 2021.

Dari data hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa awal mula terjalinnya kerjasama atau kemitraan pada peternakan Harjo Lestari Integrated Farm dengan peternak lain ini sudah berjalan cukup lama, diketahui bahwa peternakan Harjo Lestari Integrated Farm ini berdiri sejak tahun 2008 dan seiring berjalannya waktu peternakan ini terus berkembang dan menghasilkan produk berkualitas yang mulai banyak diterima masyarakat khususnya pada masyarakat luar kota.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara oleh bapak Dani sekaligus salah satu karyawan di peternakan Harjo Lestari Integrated Farm sebagai berikut:

"Dari sebelum diadakannya sistem kemitraan di peternakan ini, kami juga sudah memfokuskan untuk kualitas pakan ternak dan SOP kandang untuk mecapai hasil produk yang berkualitas, sehingga hal ini dapat menambah kepercayaan calon mitra yang kan menjalin kemitraan dengan peternakan kami"⁵⁴

Dari data hasil wawancara tersebut, kami selaku peneliti selama melakukan observasi lapangan di peternakan Harjo Lestari Integrated Farm ini juga mengamati bagaimana proses pemberikan pakan yang berkualitas dalam bentuk konsentrat maupun tumbuhan ruminansia dan kandang layak yang sesuai SOP memang benar sangat diutamakan pada peternakan Harjo Lestari Integrated Farm ini, sehingga konsumen maupun calon mitra yang akan bergabung dapat mempercayai bahwa produk yang dihasilkan memang berkualitas.

⁵⁴ Dani, diwawancai oleh penulis, Mumbulsari Jember, 26 Oktober 2021.

Selain terfokus pada pakan ternak yang berkualitas pada peternakan ini juga mengutamakan kesehatan ternak dengan diadakannya pemeriksaan rutin pada ternak dan pemberian penanganan obat-obatan yang dibutuhkan oleh ternak. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan Mohammad Huda Khoiron selaku pemilik peternakan Harjo Lestari Integrated Farm sebagi berikut:

"Di peternakan kami bukan hanya mengutamakan kualitas pakan pada ternak, tetapi kami disini juga rutin memberikan pemeriksaan dan pemberian obat-obatan serta imunisasi dan vitamin secara rutin pada ternak, untuk penanganannya pun kami juga dibantu oleh dokter hewan satu bulan sekali." 55

Dari data hasil wawancara tersebut, kami selaku peneliti selama melakukan observasi di peternakan tersebut juga mengamati bahwa di peternakan Harjo Lestari Integrated Farm ini juga rutin satu bulan sekali ternak yang ada disana dilakukan pemeriksaan rutin untuk mengetahui kondisi kesehatan ternak, jika memang kondisi kesehatan darurat dan butuh penanganan khusus biasanya juga dilarikan pada klinik hewan. Kalau untuk pemberian obat-obatan dan vitamin yang dibutuhkan biasanya hanya ditangani oleh karyawan atau pekerja pada peternakan Harjo Lestari Integrated Farm ini. Hal ini juga diperkuat oleh bukti hasil wawancara salah satu pekerja atau karyawan pada peternakan Harjo Lestari Integrated Farm sebagai berikut:

ohammad Huda Khoiron, diwa

⁵⁵ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, Mumbulsari Jember, 26 Oktober 2021.

"Untuk terjalinnya kemitraan yang dapat dipercaya oleh mitra maupun calon mitra, kami sangat mengutamakan kesehatan dan kualitas ternak. Karena mitra yang telah bergabung juga banyak dari luar kota sehingga kami harus memperhatikan betul kondisi ternak supaya sampai ditempat tujuan ternak masih dalam keadaan sehat walaupun dalam perjalanan jauh dan hal itu tentu menambah kepercayaan mitra yang bergabung bahwa produk yang kami dagangkan kami pasarkan memang berkualitas. Kami juga rutin memberi vitamin dan obat-obatan yang dibutuhkan ternak apalagi ternak dalam keadaan sakit"

Dari hasil data wawancara tersebut dapat disimpulakan oleh kami selaku peneliti yang telah melakukan observasi bahwa Harjo Lestari Integrated Farm ini memang mengutamakan kualitas ternak, dari segi pakan dan vitaminpun juga selalu diberikan secara rutin oleh pekerja di peternakan tersebut.

Untuk strategi pemasaran Harjo Lestari Integrated Farm ini lebih banyak memberikan informasi melalui sosial media dan mengadakan pelatihan. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara yang diutarakan oleh bapak Mohammad Huda Khoiron selaku pemilik Harjo Lestari Integrated Farm pada 26 Oktober 2021 sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI

"Untuk informasi pelatihan dan kemitraan kami menggunakan sosial media milik saya pribadi dan juga ada sosial media milik Harjo Lestari Integrated Farm sendiri, sehingga teman-teman calon mitra ataupun calon peserta pelatihanpun lebih memudahkan mendapatkan informasi, itu menjadikannya pemasaran dagang produk kami banyak dikenal diluar kota"

Dari perolehan data hasil wawancara tersebut, kami selaku penulis juga mengamati dan ikut serta sebagai penerima tamu pada

⁵⁶ Dani, diwawancari oleh penulis, 26 Oktober 2021.

pelatihan atau workshop yang diadakan pada tanggal 13 Agustus 2021 yang bertempat di Harjo Lestari Integrated Farm. Pada tema disetiap pelatihanpun juga berbeda-beda termasuk narasumber atau pemateri yang dihadirkan. Dalam pelatihan ini materi pembahasannya pun tentang breeding, fattening, kualitas pakan, pemasaran produk dan SOP. Untuk mengikuti pelatihan ini diadakannya registrasi pendaftaran yang sudah termasuk dengan fasilitas starter kit, kaos, makan siang dan snack dan bimbingan grup whatsapp selamanya.

Informasi pelatihan dan pembukaan bergabung dalam kemitraan didukung oleh sosial media seperi halnya facebook dengan nama akun Harjo Lestari yang sudah berteman dengan akun facebook peneli dan instagram dengan nama akun harjolestari yang sudah diikuti atau difollow oleh kami sebagai peneliti kecuali grup whatsapp yang berisi peserta pelatihan dan grup kemitraan. Dalam sosial media tersebut facebook dan juga instagram kami sebagai peneliti yang sudah berteman dan mengikuti akun Harjo Lestari Integrated Farm ini juga sering bahkan hamper tiap hari memberikan informasi seputar peternakan, diadakannya pelatihan dan membukanya kesempatan kemitraan.

Selain dalam kemitraan berupa hanya produk kambing saja. Namun masih ada program produk susu yang belum terealisasikan karena masih sedikitnya induk kambing etawa yang menghasilkan susu pasteurisasi. Hal ini diutarakan oleh bapak Mohammad Huda Khoiron pada 29 Oktober 2021 sebagai berikut:

"untuk program kemitraannya sudah meluas dan berkembang dikenal banyak peternak lain khususnya luar kota, tetapi kendala kami hanya mengembangkan produk ternaknya saja padahal ada juga produk susu pasteurisasi yang belum berkembang dikarenakan masih minimnya induk yang kami punya" 57

Hal ini juga diperkuat oleh salah satu kerabat pemilik Harjo Lestari Integrated Farm yang bertugas untuk mengolah susu kambing etawa yaitu bapak Rizki pada 29 Oktober 2021 sebagai berikut:

"Untuk pengembangan program susu pasteurisasi masih minim kami hasilkan, karena induk yang menghasilkan susu masih sangat sedikit dan hanya mampu menghasilkan tujuh liter susu dalam sehari dan itu tidak cukup menambah peningkatan konsumen" 58

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa program yang terealisasi oleh Harjo Lestari Integrated Farm hanya berupa ternak dan daging kambing saja da nada juga program yang belum terlaksana yaitu mengembangkan susu pasteurisasi.

Memulai pelaksanaan kemitraan berdasarkan ketentuan yang disepakati. Pada tahap awal yang perlu dilakukan adalah mengecek kemajuan-kemajuan yang dialami. Hasil wawancara dengan bapak Mohammad Huda Khoiron selaku pemilik Harjo Lestari Integrated Farm menyatakan:

"kerjasama yang kami jalankan mudah, kesepakatan di awal yaitu hanya memenuhi persyaratan yang telah kami buat dan kami diawal juga memberikan bimbingan" ⁵⁹

⁵⁷ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2021.

⁵⁸ Rizki, diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2021.

⁵⁹ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2021.

Selanjutnya juga diungkapkan oleh bapak Hasan selaku salah satu yang bergabung dalam kemitraan menyatakan:

"Kami melaksanakan sistem kemitraan ini juga melalui kesepatakan kami dengan Harjo Lestari Integrated Farm diawal sehingga juga sama-sama mencapai tujuan yang kami inginkan bersama"

Dari data wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kemitraan yang dilaksanakan Harjo Lestari Integrated Farm dengan peternak lain berupa kesepakatan dari peminjaman modal dan pelatihan bimbingan.

Perkembangan pelaksanaan perlu dimonitor terus-menerus agar dapat target yang ingin dicapai benar-benar menjadi kenyataan. Disamping itu juga perlu terus dievaluasi pelaksanaannya untuk perbaikan berikutnya. Hasil wawancara dengan bapak Mohammad Huda Khoiron menyatakan :

"Mengevaluasi perkembangan yang kami jalankan dalam kemitraan ini terus berjalan sampai kapanpun dengan diadakannya grup whatsapp untuk saling sharing, apalagi kendala seperti cuaca saat pengiriman ternak ke luar kota dan kendala tidak bisa memonitor langsung disaat seperti pandemi sekarang"

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang terjadi jika melakukan pengiriman ternak ke luar kota dan cuaca tidak mendukung akan menyebabkan ternak sakit atau mati saat sampai tujuan, dan pada saat pandemi seperti sekarang Harjo Lestari

Integrated Farm dan peternak lain yang tergabung dalam kemitraan hanya memonitor lewat grup whatsapp saja.

2. Bagaimana Implikasi Perolehan Laba dalam Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember?

Dalam teori ekonomi mikro, yujuan perusahaan adalah menghasilkan uang. Untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, perusahaan akan menggunakan sumber daya mereka dengan cara yang seefektif mungkin. Tujuan memaksimalkan laba perusahaan adalah agar perusahaan dapat mempertahankan posisinya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, Karena laba dapat diinvestasikan kembali dan digunakan untuk mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhannya.

Keuntungan atau laba adalah hasil dari pengembalian modal. Suatu perusahaan akan memperoleh keuntungan atau laba apabila jumlah uang yang diterimanya lebih besar dari biaya yang dikeluarkannya. Hal ini juga diterapkan pada Harjo Lestari Integrated Farm sesuai bukti wawancara oleh bapak Mohammad Huda Khoiron selaku pemilik Harjo Lestari Integrated Farm pada 29 Oktober 2021 sebagai berikut:

JEMBER

"Tentu dengan berkembangnya sistem kemitraan ini pihak kami juga banyak mengalami peningkatan pendapatan karena meluasnya hubungan kemitraan" 60

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dari meluasnya sistem kemitraan dagang ini dapat memberi dampak positif untuk Harjo Lestari Integrated Farm sehingga juga mampu mensejahterakan para pekerjanya. Para pekerjanya pun adalah warga sekitar, maka dengan meningkatnya pendapatan perusahaan mereka sebagai pekerja atau karyawan juga ikut merasakan dampak positifnya. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara salah satu pekerja bapak Fifah pada 29 Oktober 2021 sebagai berikut:

"Jika terjalinnya kemitraan secara meluas juga berdampak positif kepada kami selaku para pekerja untuk mencari nafkah keluarga sehingga kami juga mampu berpendapatan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga" 61

Hal ini juga dapat disimpulkan kami sebagai peneliti yang telah melakukan pengamatan di lapangan bahwa rata-rata pekerja di Harjo Lestari Integrated Farm ini adalah warga sekitar peternakan hal ini juga menambah perluasan kesempatan lapangan pekerjaan karena untuk di daerah pedesaan memang rata-rata banyak memilih merantau untuk mendapat pekerjaan. Sehingga dengan adanya Harjo Lestari Integrated Farm ini memperluas lapangan pekerjaan dan pekerjapun kebutuhannya tercukupi.

⁶⁰ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2021.

⁶¹ Fifah, diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2021.

Harjo Lestari Integrated Farm ini membagi pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Hal ini juga disampaikan saat wawancara oleh bapak Rizki selaku kerabat pemilik Harjo Lestari Integrated Farm yang mengatur pembukuan upah dan laba perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2021 sebagai berikut:

"Untuk para pekerja disini <mark>upahn</mark>ya diberikan harian ada juga bulanan dan mereka juga bekerja sesuai bidangnya, ada yang kerjanya memberi pakan, menjaga kebersihan kandang, membuang kotoran, dan memerah susu kambing" ⁶²

Dari hasil data waancara tersebut dapat dismpulkan peneliti yang sudah melakukan pengamatan dilapangan bahwa para pekerja di Harjo Lestari Integrated Farm ini mulai bekerja pukul 06.30-16.00 ada juga salah satu pekerjanya yang tinggal di peternakan untuk menjaga keamanan. Dan mereka juga bekerja sesuai dengan bidangnya, ada yang bekerjanya untuk memberi pakan saja, ada yang mejaga kebersihan kandang, membuang kotoran ternak, memerah susu kambing etawa dan memberi obat-obatan maupun vitamin kepada ternak.

Untuk menghitung implikasi perolehan keuntungan dari hasil kemitraannya pun disesuaikan dengan sistem kemitraan dagangnya yang telah disepakati. Hal ini diutarakan oleh bapak Mohammad Huda Khoiron selaku pemilik Harjo Lestari Integrated Farm pada 29 Oktober 2021 sebagai berikut:

"untuk keterkaitan laba dengan sistem kemitraan ini kami memperoleh laba dari panen peternak dan dikurangi dengan utang panen atau

-

⁶² Rizki, diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2021.

modal yang kami sediakan, dan untuk breeding karena kita memberinya ternak bunting dengan uang jaminan 2 juta per ekor maka nanti hasil anaknya ini kami beli lagi dengan harga 1,5 juta atau boleh juga mengembalikan induknya"⁶³

Dari hasil data wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terjalinnya kemitraan ini berdampak besar pada pendapatan perusahaan juga tentunya pendapatan pihak mitra yang terkait.

Hal ini juga diperkuat oleh data hasil wawancara salah satu pihak yang bergabung dalam kemitraan yaitu bapak Bukhari pada tanggal 29 oktober 2021 menyatakan sebagai berikut:

"untuk perolehan laba dari hasil diadakannya sistem kemitraan ini tentu menambah juga meningkatkan pendapatan saya dari sebelum bergabung dalam kemitraan sampai sekarang bergabung, dari awal kesepakatan pun kita juga sudah ada beberapa persyaratan mengenai keuntungan yang akan didapat" ⁶⁴

Dari hasil data wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa implikasi perolehan laba dalam sistem kemitraan dagang ini telah disepakati pada prasyarat sebelum terlaksananya kemitraan diantara pihak yang terkait.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

⁶³ Mohammad Huda Khoiron, diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2021.

⁶⁴ Bukhari, diwawancarai oleh penulis, 29 Oktober 2021.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian pada skripsi ini dalam tekhnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan, maka kemudian dikemukakan berbagai temuan di lapangan dengan judul penelitian analisis sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember. Hasil dari analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk mengetahui keterkaitan sistem kemitraan dagang guna dalam fokus masalah yang ada pada penelitian ini. Pembahasan temuan akan disusun berdasarkan pokok indikator dan sub fokus masalah seperti pemaparan dalam penyajian dan analisis.

1. Analisis Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari *Integrated Farm*Mumbulsari Jember

Kemitraan adalah suatu cara strategi berbisnis yang dilakukan oleh dua belah pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama, dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Karena merupakan strategi bisnis maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara bermitra dalam menjalankan etika bisnis. 65

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dlakukan, hubungan kemitraan tersebut dilakukan dengan melalui model kemitraan yang sesuai sifat atau kondisi dan tujuan usaaha yang dimitrakan. Beberapa jenis model

⁶⁵ Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), 43.

kemitraan yang telah banyak dilaksanakan yaitu model kemitraan inti plasma, model kemitraan sub kontrak, model kemitraan dagang umum, model kemitraan vendor, dan model kemitraan keagenan.

A. Model Kemitraan Inti Plasma

Analisis model kemitraan dari hasil penelitian mengenai sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm ini menggunakan model kemitraan inti plasma. Harjo Lestari Integrated Farm sebagai perusahaan inti yang menyediakan atau memfasilitasi kambing atau domba sebagai bentuk modal pada calon mitra. Sedangkan, para peternak yang bergabung dalam kemitraan sebagai plasma. Kedua belah pihak ini sama-sama menjalankan persyaratan yang telah disepakati sehingga dari terjalinnya sistem kemitraan ini sama-sama menguntungkan kedua belah pihak dalam memenuhi sektor peternakan.

Hal ini sesuai dengan teori yang telah dipaparkan oleh Mohammad Jafar Hafsah mengenai model kemitraan inti plasma yaitu hubungan kemitraan usaha antara kelompok mitra usaha sebagai plasma dengan perusahaan inti yang bermitra. 66 Pada kemitraan inti plasma ini perusahan inti menyediakan lahan, sarana produksi, bimbingan, manajemen, mengolah dan memasarkan hasil produksi. Sedangkan kelompok mitra usaha bertugas memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati.

66 Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), 68

kemitraan usaha Pola hubungan kerja perlu ditumbuh kembangkan agar tujuan kemitraan dapat terwujud. Dari hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas mengenai tujuan kemitraan dapat diketahui bahwa antara Harjo Lestari Integrated Farm dengan peternak mitra dilakukan untuk saling memberikan keuntungan dalam segi pendapatan, memperluas kesempatan kerja, mendapatkan manfaat bersama dan tentunya juga meningkatkan taraf ekonomi di kedua belah pihak yang terkait sehingga terciptanya peternak sejahtera sesuai pembangunan ekonomi dalam sektor pertanian sub sektor peternakan.

Hal ini juga sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Mohammad Jafar Hafsah mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kemitraan yaitu meningkatkan pendapatan usaha kecil dan masyarakat, meningkatkan pemerataan dan pemberdayaan masyarakat dan usaha kecil, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memperluas kesempataan kerja dan meningkatkan ketahanan ekonomi nasional.⁶⁷

Dalam menciptakan atau menghasilkan produk Harjo Lestari Integrated Farm sangat mengutamakan Standard Operating Procedure atau SOP baik untuk kualitas pakan, kondisi ternak, dan kandang ternak. Sehingga dengan dihasilkannya produk yang berkualitas dapat memberikan kepercayaan kepada calon mitra bahwa produk yang dihasilkan adalah produk unggulan. Selain itu juga mengembangkan

⁶⁷ Ibid, 63.

kepada calon mitra bahwa peternak harus mengutamakan SOP agar terjalinnya pekerjaan yang efisien dan efektif.

Hal ini sesuai dengan yang ada dalam teori kemitraan pada prinsip kemitraan yang di paparkan oleh Syaparuddin bahwa ada tiga prinsip yang perlu dipahami oleh masing-masing mitra dalam membangun suatu usaha secara bersama. Ketiga prinsipnya adalah prinsip kesetaraan dimana prinsip yang pertama mitra yang telah bersedia menjalin kemitraan harus merasa sama atau sejajar kedudukannya dengan mitra lain dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama, prinsip kedua adalah keterbukaan terhadaap kekurangan atau kelemahan masing-masing mitra serta bebagai sumber daya yang dimiliki harus diketahui oleh mitra lain dan harus ada sejak awal dijalaninnya kemitraan hingga berakhirnya dan menimbulkan saling melengkapi dan membantu diantara para mitra, untuk prinsip yang ketiga adalah prinsip manfaat bersama dimana mitra yang telah menjalin kemitraan memperoleh manfaat dari kemitraan yang terjalin sesuai dengan kontribusi masingmaisng mitra dan kegiatan ini akan menjadi efisien dan efektif bilak dilakukan secara bersama.⁶⁸

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Harjo Lestari Integrated Farm salah satunya dengan berbagi informasi di sosial media dan kegiatan pelatihan. Tentu dalam strategi pemasaran tersebut memberikan dampak besar pada pemasaran produk Harjo Lestari Integrated Farm agar

⁶⁸ Dr. syaparuddin, Islam dan Kemitraan Bisnis, (Yogyakarta:TrustMedia Publishing, 2020), 18.

pelanggan atau konsumen lebih mengenal dan tertarik untuk datang dan bergabung kemitraan. Strategi pemasran ini terlaksana dengan baik khususnya untuk para peternak calon mitra yang berada diluar kota.

Hal ini sesuai dnegan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai mengembangkan strategi dalam proses pengembangan kemitraan. Strategi yang direncanakan bersma meliputi strategi dlam pemasaran, distribusi, operasional, dan informasi. Strategi disusun berdasarkan keunggulan dan kelemahan bisnis dari pihak yang bermitra.

B. Proses Pengembangan Kemitraan

Dalam pola atau model yang dijalankan oleh Harjo Lestari Integrated Farm dengan peternak lain menggunakan pola inti plasma. Kemitraan memiliki rangkaian proses dimulai dengan mengenal calon mitranya, mengetahui posisi keunggulan dan kelemahan usahanya, memulai membangun strategi, memonitor dan mengevaluasi sampai target sasaran tercapai. Adapun rangkaian proses pembentukan kemitraan adalah sebagai berikut:

1. Memulai membangun hubungan dengan calon mitra

Dari hasil penelitian mengenai proses perkembangan kemitraan dapat diketahui bahwa para peternak yang bermitra mengenal Harjo Lestari Integrated Farm melalui sosial media dan pelatihan dengan memberikan ilmu serta bimbingan. Sehingga para

٠

⁶⁹ Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000) 52.

⁷⁰ Ibid, 51.

peternak yang bermitra telah mempercayai Harjo Lestari Integrated Farm dapat mengembangkan bisnis kambingnya dan melakukan hubungan kemitraan kemitraan dengan saling bekerjasama untuk mendapatkan keuntungan usaha.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai langkah awal dalam proses kemitraan adalah mengenal calon mitra. Pengenalan calon mitra merupakan awal keberhasilan dlam proses membangun kemitraan selanjutnya.⁷¹

2. Mengerti kondisi bisnis pihak yang bermitra

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dapat diketahui bahwa kondisi Harjo Lestari Integrated Farm telah diakui bagus dan baik oleh peternak kambing lainnya yang merupakan anggota kemitraan. Para peternak yang bergabungkan merasa untung menjalin kerjasama dengan Harjo Lestari Integrated Farm karena produk yang dihasilkan berkualitas.

Hal ini ssuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai kondisi bisnis calon mitra harus benar-benar diperhatikan terutama kemmapuan dalam menajemen, penguasaan pasar, tekhnologi, permodalan, dan sumberdaya manusianya. Pemahaman akan keunggulan yang ada akan menghasilkan sinergi

⁷¹ Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000) 52.

yang berdampak pada efisiensi, turunnya biaya produksi dan sebagainya.⁷²

3. Mengembangkan strategi dan menilai detail bisnis

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dapat diketahui bahwa strategi bisnis yang dijalankan oleh Harjo Lestari Integrated Farm mengarah pada strategi pemasaran atau dagang dnegan tujuan pengenalan produk yang dihasilkan yang masih banyak orang tidak tahu keberadaan dan produk Harjo Lestari Integrated Farm. Strategi pemasaran juga dibantu dengan adanya sosial media yang snagat membantu dan Harjo Lestari Integrted Farm dapat dikenal banyak orang khususnya diluar kota dan strategi ini dpat dan meningkatkan pendapaatan permintaan produk dihasilkan.

Hal ini sesuai dengan teori yang telah dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai strategi yang direncanakan bersama meliputi strategi pemasaran, distribusi, operasional dan informasi. Strategi disusun berdasarkan keunggulan dan kelemahan bisnis dari pihak yang bermitra.⁷³

4. Mengembangkan program

⁷² Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), 51.

⁷³ Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), 52.

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dapat diketahui bahwa pengembangan program yang terealisasi oleh Harjo Lestari Integrated Frm dengan peternak lain dalam bentuk persetujuan diawal yang telah disepakati berjalan lancar. Dan rencana yang belum terlaksana yaitu pemasaran mengenai susu kambing etawa untuk tambahan produk yang dihasilkan dan dikenal oleh banyak masyarakat.

Hal ini sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai pengembangan program kemitraan menjadi suatu rencana yang taktis dan strategi yang akan diimplementasikan. Termausk didalamnya menentukan atau membantu nilai tambah yang ingin dicapai.⁷⁴

5. Memulai pelaksanaan

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dpaat diketahui bahwa pelaksaan kemitraan yang dijalankan anggota ternak kepada pihak Harjo lestari Integrated Farm berupa pengembalian modal. Di awla pelaksanaan, Harjo Lestari Integrated Farm memberikan bimbingan dari pelatihan, memberikan pakan ternak, memberikan ternak kambing, dan proses berjalan dengan baik dan selalu bertambah para peternak lain yang bergabung dalam kemitraan ini.

 74 Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), 53.

Hal ini sesuai dnegan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti dalam memulai pelaksanaan kemitraan berdasarkan ketentuan yang telah disepakati. Pada tahap awal yang perlu dilakukan adalah mengecek kemajuan-kemajuan yang dialami.⁷⁵

6. Memonitor dan mengevaluasi perkembangan

Dari hasil penelitian mengenai proses pengembangan kemitraan dapat diketahui bahwa kendala yang jarang tejadi pada proses kemitraan yaitu pengembalian ternak yang mengalami mati diperjalanan dikarenakan kondisi atau cuaca yang tidak mendukung tetapi hal ini jarang terjadi karena sebelum ternak diserahkan sudah dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu. Sehingga penting bagi Harjo Lestari Integrated Farm untuk lebih memberikan pantauan khusus terhadap para peternak mitranya agar kesalahan dan kendala lebih diteliti lagi.

Hal ini sesuai dnegan teori yang dipaparkan oleh John L. Mariotti mengenai perkembangan pelaksanaan yang perlu dipantau terus-menerus agar target yang ingin dicapai benar-benar dapat menjadi kenyataan. Di samping itu perlu terus dievaluasi pelaksanannya untuk perbaikan pada pelaksaan berikutnya.⁷⁶

2. Analisis Implikasi Perolehan Laba dalam Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember

⁷⁵ Ibid, 53.

⁷⁶ Dr. Ir. Mohammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000) 53.

Dalam teori ekonomi, laba diartikan sebagai peningkatan kekayaan perusahaan, sedangkan laba akuntansi adalah selisih pendapatan dari transaksi yang terjadi pada suatu waktu dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.

Dalam teori ekonomi mikro, tujuan perusahaan adalah menghasilkan uang. Untuk mendapatkan keuntungan sebesar- besarnya, perusahaan akan menggunakan sumber daya mereka dengan cara yang seefektif mungkin. Tujuan memaksimalkan laba perusahaan adalah agar perusahaan dapat mempertahankan posisinya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, karena laba dapat diinvestasikan kembali dan digunakan untuk mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhannya.77

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, bahwa implikasi perolehan laba pada sistem kemitraan dagang ini meningkatkan pendapatan perusahaan dan meningkatkan perekonomian pekerja. Dalam hal ini sesuai dengan teori laba atau keuntungan dalam ekonomi mikro menurut Budi Hartono pendapatan usaha merupakan penerimaan yang diperoleh setelah dikurangi dengan semua biaya. Laba suatu produksi terdiri dari perbedaan nilai output dan nilai input, nilai output adalah hasil yang dicapai oleh suatu usaha bila produknya dijual dan nilai inputnya merupakan biaya input dan dirumuskan : $\pi = TR - TC$.

⁷⁷ Agoes Parera, Prinsip Ilmu Ekonomi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 71.

⁷⁸ Budi Hartono, Prinsip Analisis Ekonomi: Teori dan Aplikasi di Bidang Peternakan, (Malang: UB Press, 2016) hlm 128.

Dimana:

 $\pi = Profit (laba)$

TR = Total Revenue (penerimaan total) TC = Total Cost (biaya total) Keuntungan akan diperoleh jika nilai π positf (π > 0) dimana TR > TC. Semakin besar selisih jumlah penerimaan (TR) dan biaya (TC), maka semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan.

Dari teori tersebut dengan data hasil penelitian bahwa implikasi perolehan laba pada Harjo Lestari Integrated Farm adalah pendapatan atau keuntungan yang di dapat sesudah dikurangi dengan semua biaya pengeluaran dan untuk keterkaitan laba dengan sistem kemitraan ini Harjo Lestari Integrated Farm memperoleh laba dari panen peternak dan dikurangi dengan utang panen atau modal yang di sediakan, dan untuk breeding memberinya ternak bunting dengan uang jaminan 2 juta per ekor maka nanti hasil anaknya nanti di beli lagi dengan harga 1,5 juta atau boleh juga mengembalikan induknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Untuk implikasi perolehan laba dalam sistem kemitraan dagang ini perusahaan meningkatkan keuntungan atau laba dengan seluruh pendapatan dari hasil kemitraan dikurangi dengan seluruh pengeluaran biaya perusahaan. Pendapatan dari hasil kemitraan ini di dapat dari pihak mitra yang bergabung sebagai plasma disaat sudah panen, untuk panen ternak penggemukan pendapatan pihak mitra yang bergabung didapat dari hasil panen dikurangi utang pakan yang disediakan perusahaan inti diawal bergabung kemitraan dan untuk pakan kesepatakan yang diberikan oleh perusahaan inti bahwa 60% pakan konsentrat dan 40% pakan serat. Pendapatan pada kemitraan breeding dimana modal awal yang diberikan atau disediakan oleh perusahaan inti yaitu ternak induk bunting dengan uang jaminan 2 juta per ekor dan dengan hasil anak ternak yang telah lahir dibeli kembali oleh perusahaan inti senilai 1,5 juta.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Selain itu, tentunya ada kesepatakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh para peternak yang ingin bergabung dalam sistem kemitraan dagang ini. Persyaratan untuk bergabung yaitu kapasitas kandang minimal 50 ekor, mematuhi SOP yang ditetapkan, dan bersedia ikat kontrak. Selama terjalinnya sistem kemitraan dagang maka ternak yang disediakan untuk para peternak harus memiliki kenaikan bobot atau berat badan sampai kesepakatan kontrak misal dalam waktu 3 bulan atau lebih ternak yang diberikan diawal harus mangalami kenaikan berat badan maka perolehan labanya bobot akhir dikurangi bobot awal dikalikan dengan harga pasaran daging dan hasilnya dikurangi pakan ternak yang sudah disediakan perusahaan inti diawal.

Implikasi perolehan laba sistem kemitraan oleh perusahaan inti juga didapat dari seminar atau workshop yang diadakan oleh perusahaan inti satu bulan satu kali dengan uang pendaftaran mulai Rp 350.000 dengan mendapatkan fasilitas starter kit, kaos eksklusif, makan siang dan snack, serta bimbingan grup whatsapp selamanya.⁷⁹

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian tersebut maka ada beberapa keunggulan dari sistem kemitraan dagang dengan pola inti plasma menurut Mohammad Jafar Hafsah:⁸⁰

⁷⁹ Terlampir pada data wawancara oleh pemilik Harjo Lestari Integrated Farm di penyajian data dan analisis.

⁸⁰ Mohammad Jafar Hafsah, Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi,(Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000), hal 68.

- a. Kemitraan inti plasma memberi manfaat timbal balik antara pengusaha inti dnegan peternak plasma melalui cara memberikan pembinaan serta penyediaan sarana produksi, bimbingan, dan pengolahan hasil pemasaran. Maka tercapailah saling ketergantungan dan saling memperoleh keuntungan.
- b. Kemitraan inti plasma dapat berperan sebagai upaya pemberdayaan pengusaha kecil kecil sehingga pasokan bahan baku dapat lebih terjamin dalam jumlah dan kualitas sesuai standar yang diperlukan.
- c. Dengan kemitraan inti plasma, beberapa usaha kecil yang dibimbing usaha besar atau inti mampu memenuhi skala ekonomi sehingga dapat mencapai efisiensi.
- d. Dengan kemitraan inti plasma perusahaan inti yang mempunyai kemampuan dan wawsan pasar yang lebih luas dapat mengembangkan komoditas, barang produksi yang mempunyai keunggulan dan mampu bersaing dipasar.
- e. Kebersihalan kemitraan inti plasma dapat menjadi daya tarik bagi pengusaha besar/menengah lainnya sebagai investor baru untuk membangun kemitraan baru baik investor swasta nasional maupun investor swasta asing.
- f. Dengan tumbuhnya kemitraan inti plasma akan tumbuh pusat-pusat ekonomi baru yang semakin berkembang sehingga sekaligus dapat

menerapkan upaya pemertaan pendapatan sehingga dapat mencegah kesenjangan sosial.⁸¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

⁸¹ Ibid, 67.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari data-data hasil penelitian dan teori yang telah dipaparkan diatas, Maka untuk memberi pemahaman yang lebih singkat, tepat dan terarah, peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Pola kemitraan yang dilakukan pada Harjo Lestari Integrated Farm dengan pihak mitra terkait yaitu menggunakan pola kemitraan inti plasma. Peternak atau pihak mitra sebagai plasma yang bergabung dalam kemitraan dan Harjo Lestari Integrated Farm sebagai perusahaan inti yang menyediakan produk ternak. Dari adanya hubungan kemitraan dagang ini sangat menguntungkan secara bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan.
- 2. Implikasi perolehan laba pada Harjo Lestari Integrated Farm yaitu pendapatan usaha dari kemitraan inti dengan peternak lain atau plasma dikurangi dengan semua biaya yang sudah dikeluarkan. Pendapatan usaha dari kemitraan inti ini diperoleh dari hasil panen para peternak yang bermitra serta seminar atau workshop. Maka diperoleh implikasi perolehan laba dari hasil kemitraan dagang, dengan tercapainya tujuan memaksimalkan laba maka akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan meningkatkan perekonomian para pekerja.

B. Saran

Dari beberapa hasil temuan dan beberapa keterbatasan dari penelitian ini maka saran yang bisa diberikan, yaitu :

- 1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis menyarankan untuk pengelolaan promosi pemasaran melalui media sosial perlu untuk diperbaiki lagi dengan lebih disebar luaskan lagi pada semua sosial media yang sedang banyak diminati masyarakat sekarang dan tidak hanya fokus pada facebook dan whatsapp saja serta perlu diberikannya admin khusus untuk sosial media yang mengelola promosi pemasarannya sehingga tersusun lebih rapi.
- 2. Saran untuk peneliti selanjutnya selain bisa meneliti sistem kemitraan dagangnya juga bisa untuk lebih memfokuskan lagi pada pertanian terpadu atau integrated farm yang diterapkan pada Harjo Lestari Integrated Farm sehingga menghasilkan produk berkualiats.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, Desy Astrid. 2017. Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha pada Wirausaha di Desa Delitua Kec Delitua, Jurnal At-Tawassuh, Vol. 11, No.2.,
- Amam, dkk. 2019. Usaha Ternak Ayam Pedaging Sistem Kemitraan Pola Dagang
 Umum: Pemetaan Sumber Daya dan Model Pengembangan. Jurnal sains
 peternakan Vol. 17 No. 2.
- Arsyad, 1988. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- As'ad, Rizal Fachri. 2019. Analisis Konsep dan Implementasi Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) dengan Sistem Kemitraan. Skripsi, Semarang: UIN Walisongo.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dzulkarnain, dkk. 2020. Strategi Pengembangan Kemitraan Agroindustri Nilam di Kabupaten Konawe Selatan Mengunakan Metode Analisis SWOT dan AHP. Jurnal Teknologi Industri Pertanian Vol. 30. No. 1 Malang: Universitas Brawijaya.
- Hartono, Budi. 2016. *Prinsip Analisis Ekonomi*: Teori dan Aplikasi di Bidang Peternakan. Malang: UB Press.

- Hudang, Andrianus Kabbu, 2016. Perencanaan Pengembangan Sub Sektor

 Peternakan Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Di Kab Sumba

 Timur, Vol. 16 No. 2
- Juniarti, Eva. 2019. Analisis Akad Syirkah Mudharabah dalam Kemitraan Franchise CV. Extra Pedas Purwokerto. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Maharatih, dkk. 2017. Analisis Performance Usaha Ternak Ayam Broiler pada

 Model Kemitraan dengan sistem Open House. Denpasar: Universitas

 Udayana. Peternakan Tropika Vol. 5 No. 2.
- Nicholson, 1999. *Teori Mikroekonomi 2: Prinsip Dasar dan Perluasan/ Penerjrmah:* Daniel Wirajaya. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Parera, Agoes. 2020. Prinsip Ilmu Ekonomi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purnomo, Hadi. 2017. Strategi Majerial Pemasaran. Edumika Jurnal Studi Pendidikan dan Sosial. Vol. 3 No. 1.
- Rupa Matheus, dkk. 2019. *Pertanian Terpadu*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV

 Budi Utama ERSITAS ISLAM NEGERI
- Satiti, Rani. 2017. Analisi Sistem Agribisnis dan Kemitraan Usaha Penggemukan Sapi Potong di Koperasi Gunung Madu. Skripsi, Lampung: Universitas Lampung.
- Setiawan, Indra Rachmat dkk. 2019. *Analisis Pola Persebaran Lokasi*Perdagangan dan Jasa di Kota Tebing Tinggi. MKG Vol. 20, No.1.

Seventi, Sri dkk. 2018. *Analisis Kelayakan Ekonomi dan Tata Niaga**Perdagangan Ternak Sapi di Nusa Tenggara Timur. Seminar Nasional dan

*Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8.

Suadi, Amran. 2018. Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syariah. Jakarta: Kencana.

Suharto, babun dkk. 2018. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Jember: IAIN Jember

Syaparuddin, 2020. *Islam dan Kemitraan Bisnis*, Yogyakarta: Trustmedia Publishing.

Tugimin, 2004. Kewarganegaraan. Surakarta: CV. Grahadi.

Zakaria, Wan Abbas dkk. 2019. Kesediaan Petani Melakukan Kemitraan Dimasa Datang: Analisis Heckprobit Pada Petani Ubi Kayu Di Provinsi Lampung. Vol. 01, No. 01.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Novi Izzah Mawaridi

NIM : E20182307

Prodi : Ekonomi Syariah

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember" adalah benar-benar hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dan disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

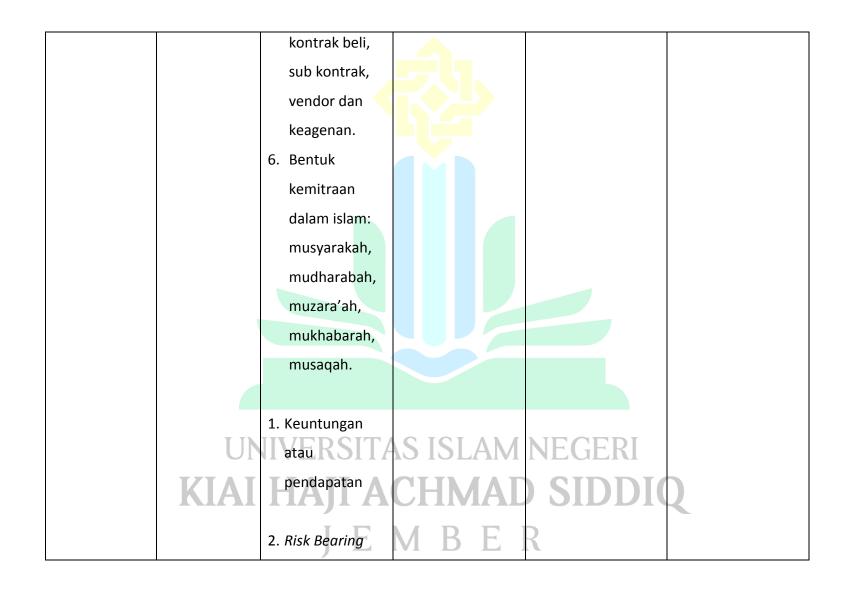
UNIVERSITAS ISLA Jember, 22 Maret 2022
KIAI HAJI ACHMA Saya yang menyatakan
J E M B

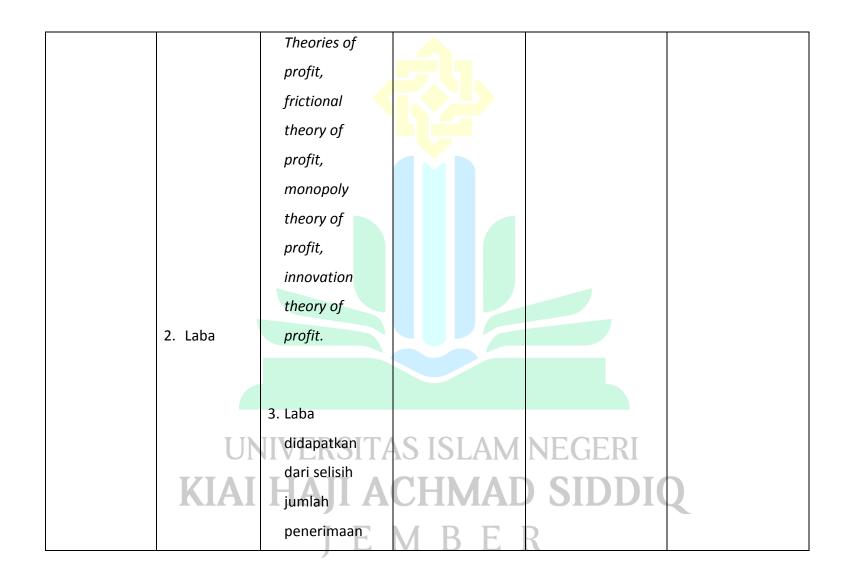
Novi Izzah Mawaridi NIM.E20182307

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodelogi Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis	1. Kemitraan	1. Kerjasama	1. Observasi	1. Pendekatan	1. Bagaimana
Sistem		antara dua	2. Wawancara	kualitatif	sistem
Kemitraan		belah pihak	3. Dokumentasi	2. Jenis penelitian	kemitraan
Dagang pada		maupun lebih		studi kasus	dagang pada
Harjo Lestari		2. Kesetaraan,		3. Lokasi	harjo lestari
Integrated		keterbukaan,		penelitian:	integrated farm
Farm		dan manfaat		Curah Laos,	mumbulsari
Mumbulsari	1	bersama		Lampeji,	jember?
Jember		3. Meningkatkan		Mumbulsari,Je	2. Bagaimana
		perolehan		mber, Jawa	implikasi
		nilai tambah		Timur	perolehan laba
	IIN	bagi para	AS ISLAM	4. Pengumpulan	dalam sistem
	TZY A Y	mitra, sebagai		data :	kemitraan
	KIAI	Lwujud I A	CHMAL	wawancara dan	dagang pada
		tanggung	MBE	observasi	Harjo Lestari

jawab sosial	5. Ana	lisis data: Integrated Farm
dari mitra	desi	kriptif Mumbulsari
dengan usaha		Jember.
besar, dapat		
membina dan		
membimbing		
mitra dengan		
usaha kecil		
untuk		
mengembangk		
an		
kemampuan.		
4. Indikator		
input, output, UNI proses, SIT A	AS ISLAM NEO	GERI
5. Model inti	CHMAD S	IDDIQ
plasma,	MBER	







PERTANYAAN PENELITIAN

A. Pola Kemitraan

- 1. Bagaimana sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm?
- 2. Apa persyaratan untuk bergabung dengan kemitraan Harjo Lestari Integrated Farm?
- 3. Apa saja keuntungan dengan diadakannya sistem kemitraan dagang ini?
- 4. Bagaimana cara mema<mark>sarkan prod</mark>uk yang ada pada Harjo Lestari Integrated Farm?
- 5. Bagaimana dapat membangun saling percaya dan menjalankan prinsip kemitraan pada calon peternak yang ingin bergabung dengan sistem kemitraan dagang ini?

B. Implikasi Perolehan Laba

- 1. Bagaimana hasil pendapatan dari sistem kemitraan dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm?
- 2. Apa saja yang menjadikan perolehan laba dalam sistem kemitraan tersebut?
- 3. Bagaimana dengan hasil pendapatan sistem kemitraan dagang dengan upah pekerja?
- 4. Bagaimana implikasi perolehan laba dalam sistem kemitraan dagang kepada Harjo Lestari Integrated Farm?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http://uinkhas.ac.id

Nomor

B-723/UIN.20/7.a/PP.00.9/12/2021

9 Desember 2021

Sifat

Biasa

Lampiran

0,

Hal

Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Pimpinan Harjo Lestari Integrated Farm Dusun Curah Laos, Desa Lampeji, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama

Novi Izzah Mawaridi

NIM

E20182307

Semester

VII (Tujuh)

Jurusan

Ekonomi Islam

Prodi

Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Sistem Kemitraan Dagang pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

, ří,

Nurul Widyawati Islami Rahayu



Alamat : Dusun Kemirisongo - Desa Lampeji Kabupalen Jember - Jawa Timur - Indonesia TIp. 081332020006

SURAT KETERANGAN

Nomor: 36/XVI/HARJOLESTARI/03/2022

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Mohammad Huda Khoiron

Alamat

: Dsn. Kemirisongo RT/RW 001/012 Desa Lampeji Kecamatan Mumbulsari

Kabupaten Jember

Jabatan

: Pemilik Peternakan Harjo Lestari Integrated Farm

Menerangkan Bahwa:

Nama

: Novi Izzah Mawaridi

NIM

: E20182307

Alamat

: Mumbulsari Jember

Telah selesai melakukan penelitian di perusahaan Harjo Lestari Integrated Farm dengan judul Penelitian,

"Analisis Sistem Kemitraan Dagang Pada Harjo Lestari Integrated Farm Mumbulsari Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 16 Maret 2022 Pemilik Harjo Lestari Integrated Farm

Mohammad Huda Khairon



JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	PARAF
1.	26 Oktober 2021	Observasi tempat penelitian	44
2.	27 Oktober 2021	Wawancara Penelitian	44
3.	29 Oktober 2021	Wawancara dan Dokumentasi Penelitian	44
4.	14 November 2021	Wawancara Penelitian	44
5.	16 Maret 2022	Surat Selesai Penelitian	44

Jember, 16 Maret 2022

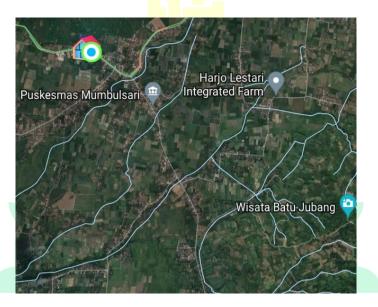
Pemilik Harjo Lestari Integrated Farm

Mohammad Huda Khairon

DOKUMENTASI



Logo Harjo Lestari Integrated Farm



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lokasi Harjo Lestari Integrated Farm

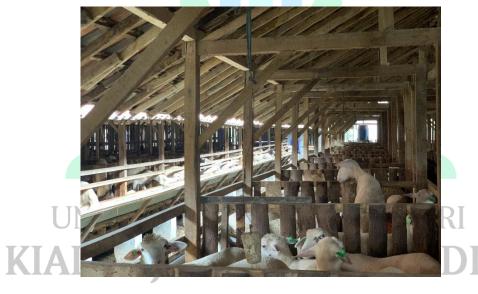


KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R



Etalase obat-obatan ternak

Hewan Ternak: Kambing dan Domba



JEMBER





KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R





JEMBER





Produk susu kambing pasteurisasi

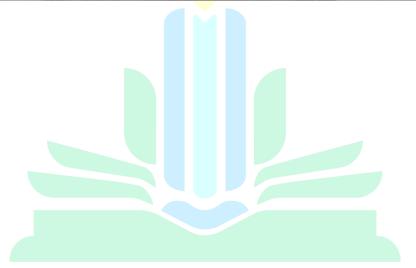




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI







Kegiatan seminar/workshop peternakan





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Contoh pamflet seminar dan pamflet untuk bergabung kemitraan di sosial media (instagram dan facebook)







Wawancara dengan bapak Muhammad Huda Khoiron selaku pemilik Harjo Lestari Integrated Farm



Wawancara dengan bapak Rizki



Wawancara dengan drh. Zein



Wawancara dengan Bapak Dani selaku pekerja di Harjo Lestari Integrated Farm



Wawancara dengan Bapak Salim selaku pekerja dan proses pembuatan pakan (integrated farm)

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

1. Nama Novi Izzah Mawaridi

2. Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 05 November 1999

3. Alamat : Dusun Krajan, RT/RW 001/008, Desa

Mumbulsari, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember, Provinsi

Jawa Timur.

4. Jenis Kelamin : Perempuan

5. Agama : Islam

6. Pekerjaan : Mahasiswi

7. Kewarganegaraan – : Warga Negara Indonesia (WNI)

8. No.hp : 085806962530

9. Email : mawaridi05@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Ash-Sholihin Mumbulsari (2005-2007)

2. SDN 01 Mumbulsari (2007-2012)

3. MTsN 01 Jember (2012-2015)

4. SMAN 02 Jember (2015-2018)

